

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETUNGASRI DALAM LINGKUNGAN SEHAT DAN KREATIF

SUMMARY BOOK



Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Galang Andar S P - Arum Ridho I - Fidy Famerta - Siti C Fitria - Mega Wahyu I - Ardilla Muhaimina - Achmad Kurniawan S - Frida Amella M - Syahhanif M M - Fathul Aziz - Dafid Alfian A - Yuli Rahmawati - Aprilia Sasmarika - Amalla Dwi U - Muhammad Assegaf B - Elfanda Bary T - Sri Wahyuni

Pemberdayaan Masyarakat Petugasri Dalam Lingkungan Sehat Dan Kreatif

Oleh :

Eny Maryanti

Galang Andar S.P

Arum Ridho I

Fidy Famerta

Siti Choirul F

Mega Wahyuni I

Ardilla Muhaimina

Achmad Kurniawan S

Frida Amelia M

Syahhanif M.M

Fathul Aziz

Dafid Alfian A

Yuli Rahmawati

Aprilia Sasmarika

Amalia Dwi U

Muhammad Assegaf B

Elfanda Bary T

Sri Wahyuni



Diterbitkan oleh

UMSIDA PRESS

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

ISBN: 978-623-7578-92-5

Copyright©2020

Authors

All rights reserved

Pemberdayaan Masyarakat Petungasri Dalam Lingkungan Sehat Dan Kreatif

Author : Eny Maryanti
Galang Andar S.P
Arum Ridho I
Fidy Famerta
Siti Choirul F
Mega Wahyuni I
Ardilla Muhaimina
Achmad Kurniawan S
Frida Amelia M
Syahhanif M.M
Fathul Aziz
Dafid Alfian A
Yuli Rahmawati
Aprilia Sasmarika
Amalia Dwi U
Muhammad Assegaf B
Elfanda Bary T
Sri Wahyuni

Editor : Rohman Dijaya,S.T.,.M.T

Desain Sampul : Aprilia Sasmarika

Desain isi : Siti Choirul Fitria
Fidy Famerta
Ardilla Muhaimina

ISBN : 978-623-7578-92-5

Cetakan I :

Ukuran : 14,8cm x 21 cm

Penerbit :
UMSIDA Press
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Sebuah Buku hasil Karya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan Universitas dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Petungasri dalam Lingkungan Sehat dan Kreatif”**.

KKN bukanlah hanya pengabdian kepada masyarakat, akan tetapi merupakan kegiatan yang memadukan unsur Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dimana tiga hal tersebut terkemas dalam istilah “Tri Dharma Perguruan Tinggi”. Di Universitas (UMSIDA) menambahkan satu point dari Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut sebagai kekhasan Umsida yaitu *Keislaman dan Kemuhammadiyah*, sehingga disebut “Catur Dharma Perguruan Tinggi”. Mengingat permasalahan dalam pembangunan sangat kompleks dan saling berpautan, maka perlu penanganan secara pragmatis dan interdisipliner.

Untuk itu diperlukan adanya pendidikan yang dapat melatih mahasiswa sebagai calon sarjana untuk bekerja secara interdisipliner dalam menanggulangi permasalahan secara pragmatis yang terjadi di warga Masyarakat”. Atas dasar hal tersebut di atas, maka lahirlah gagasan kelompok Kkn-P Umsida di Kelurahan Petungasri dalam menyelesaikan sedikit permasalahan yang dialami warga Kelurahan Petungasri yang pola penyelesaiannya disesuaikan dengan Kemampuan dan Kebutuhan riil Mahasiswa Umsida terutama mensinergikan permasalahan yang ada di Kelurahan dengan disiplin keilmuan yang dimiliki mahasiswa.

Hal tersebut juga nantinya menjadi satu kesatuan dalam menyelesaikan permasalahan warga desa maupun penyelesaian Mata Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa. Sehingga terbentuk *win-win solution* baik pada warga maupun Mahasiswa dalam mengaplikasikan wawasannya. Topik program kerja pada KKN-P di Kelurahan Petungasri ini terkait Bidang Lingkungan dan Bidang Ekonomi, yang

dilaksanakan ± 1bulan (Januari-Februari), dengan kelompok sasarannya adalah seluruh warga Kelurahan PETUNGASRI terutama Ibu PKK, Perangkat Desa, dan Masyarakat yang secara riil program kerja yang direalisasikan terkait bank sampah dan UMKM.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu dalam terlaksananya KKN-P UMSIDA ini di Kelurahan PETUNGASRI, terutama Pimpinan, semua Panitia KKN-P Universitas , Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Semua Peserta KKN-P, Ibu/Bapak Kepala Kelurahan, Perangkat Desa, Ibu-ibu PKK, dan seluruh warga Petungasri.

Dengan dibuatnya Buku **“Pemberdayaan Masyarakat Petungasri dalam Lingkungan Sehat dan Kreatif”** ini, diharapkan semoga buku ini bermanfaat dan menginspirasi. Penulis menyadari, buku ini jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat bermanfaat bagi penulis kedepannya.

Sidoarjo, 23 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Identitas Buku	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra.....	2
1.2 Tujuan dan Manfaat	6

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Proker dan Deskripsi Pelaksanaanya	7
2.2 Dukungan Yang Diperoleh Dan Masalah Yang Terjadi ..	21
2.3 Program Kerja Pendukung.....	22

BAB III KISAH KKN DI DESA PETUNGASRI

3.1 Pengarahan Program Bank Sampah kepada Masyarakat Petungasri	29
3.2 Pengembangan UMKM Kelurahan Petungasri	33
3.3 Perjalanan UMKM Jamu Rumahan.....	36
3.4 Program Bank Sampah Sebagai Kreasi inovatif Permasalahan Sampah	39
3.5 Tidak Selamanya Ekspektasi Tidak Sesuai Dengan realita	42
3.6 Pengalaman Berharga Di Lingkungan Baru.....	48
3.7 Pengembangan UMKM Jamu di Salah Satu Lingkungan Petungasri	51
3.8 Pengabdian Untuk Masyarakat Petungasri.....	55
3.9 Motivasi Inovasi Rambang Rasa	60
3.10 Memaknai Dan Belajar Dari setiap Pengalaman.....	63
3.11 Inovasi Minuman Tradisional Sinom Dan Beras Kencur	69
3.12 Penanggulangan Sampah Dengan Program “Bank Sampah”	72
3.13 Berkreasi dan berinovasi ala Jaman Now? Siapa Takut!	75

3.14 Sampah dan Segala Upaya Penanggulangannya	79
3.15 Untaian Kata Pengalaman dan Kenangan	82
3.16 Jejak dan Langkah Di Tanah Petungasri	86
3.17 Beradaptasi Dengan Lingkungan Baru Dan Teman Yang Baru	89

BAB IV MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Kepala Kelurahan	92
4.2 Kesan Ibu-ibu PKK.....	93
4.3 Kesan Karang Taruna.....	93
4.4 Kesan Masyarakat Sekitar	94

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran	95
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut	95

Lampiran

PENDAHULUAN

1

KKN-P merupakan salah satu tugas wajib untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi yang disebut dengan catur dharma. Catur Dharma meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan ke Muhammadiyah. Salah satu bentuk pelaksanaan catur dharma tersebut adalah pelaksanaan kuliah kerja nyata. Muhammadiyah juga menyiapkan sumber daya manusia menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik berkeahlian profesional yang memadai yang dapat menerapkan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi serta kebudayaan sesuai tuntutan agama islam.

KKN Pencerahan adalah KKN yang dibentuk untuk mengabdikan kepada masyarakat, tujuan dari KKN pencerahan untuk mengembangkan dan menciptakan kegiatan yang nantinya bermanfaat bagi masyarakat. Pengambilan paket A adalah pengembangan lingkungan, di dalam Dusun Kejapanan pembentukan Bank Sampah yang 60% pengabdian masyarakat 20% pengembangan produk UMKM 20%.

KKN-P Petungasri memiliki program kerja utama yaitu bina lingkungan sehat yang diaplikasikan dalam bank sampah dan jua program tambahan yaitu pengembangan produk unggulan desa atau umkm. Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah, bank sampah sendiri di atur dalam pasal 1 ayat 2 peraturan ini. Adapun bunyi dari pasal ini yaitu: “Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi.” Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R dalam pengelolaan sampah di tingkat masyarakat. Melalui bank sampah, akhirnya ditemukan satu solusi inovatif untuk “memaksa” masyarakat memilah sampah. Dengan menyamakan kedudukan

sampah dengan uang atau barang berharga yang dapat ditabung, masyarakat akhirnya terdidik untuk menghargai sampah sesuai jenis dan nilainya sehingga mereka mau memilah sampah. (Kementerian Lingkungan Hidup RI, 2014).

Sedangkan definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Kelurahan Petungasri merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Pandaan kabupaten Pasuruan. Kelurahan Petungasri sendiri mempunyai beberapa lingkungan atau biasa disebut dengan desa atau dusun. Terdapat 5 Lingkungan terdiri dari 10 RW dan kurang lebih 135 RT. Kelurahan Petungasri mempunyai potensi alam yang cukup baik khususnya di lingkungan Kasri. Adanya umkm-umkm yang banyak dan baik juga mempengaruhi daya tarik dari kelurahan Petungasri.

Banyaknya umkm yang dikembangkan dan juga jumlah masyarakat yang signifikan membuat lingkungan sekitar dari

kelurahan Petungasri menjadi perhatian khusus. Ketidak jalannya bank sampah yang ada di kelurahan Petungasri menjadi tugas tersendiri bagi anggota KKN-P Petungasri. Banyaknya perspektif masyarakat yang berbeda-beda menjadi kesulitan tersendiri bagi anggota KKN-P. Anggota KKN-P Petungasri diberi tugas utama untuk menjadikan seluruh masyarakat Petungasri dapat sadar akan pentingnya bank sampah bagi kesehatan dan juga kehidupan.

Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering (plastik, kertas, karton, kaleng dll) dari rumah tangga untuk memaksimalkan partisipasi warga dalam pengelolaan sampah lingkungan. Pengelola bank sampah selayaknya diberi ruang di Kantor Desa atau Kelurahan dalam menjalankan misi sosial dan edukasi, selain dilengkapi prasarana dan sarana dalam edukasi di masyarakat. Bank sampah sendiri bertujuan sebagai sebuah mekanisme untuk mengurangi volume sampah di tingkat masyarakat karena kemampuannya dalam sistem pengumpulan dan pemulahan sampah yang terintegrasi di tingkat paling bawah.

Permasalahan yang dihadapi dalam program kerja utama kami adalah kurangnya sosialisasi antar warga, dan juga kurangnya kesadaran dalam penjagaan kebersihan lingkungan sekitar. Yang dapat kami temui hanya 1 lingkungan saja yang dapat dijadikan contoh untuk lingkungan lainnya. Bank sampah dalam lingkungan Macanan sudah sangat terstruktur dan dapat dikelola dengan baik. Sebenarnya bank sampah yang ada di kelurahan Petungasri sudah berjalan sesuai dengan kestrukturnya, namun semakin bertambahnya tahun tidak ada kemajuan secara signifikan untuk program bank sampah tersebut. Sesuai dengan perda nomor 8 Tahun 2016 Tentang Lingkungan Hidup Pasal 1 ayat 8 Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan lingkungan hidup termasuk sumber daya ke dalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Sesuai dengan ayat tersebut maka kami selaku anggota KKN-

P berusaha semaksimal mungkin untuk menyadarkan pola pikir masyarakat yang ada di kelurahan Petungasri.

Selain adanya permasalahan di program utama yaitu bank sampah, kami juga menemukan beberapa masalah yang ada pada umkm di kelurahan Petungasri. Kurangnya pemasaran yang signifikan dan juga inovasi-inovasi yang kalah pasaran membuat para pengusaha kecil di Petungasri kalah saing dengan pemasaran produknya. Sesuai dengan lokasi wilayah yang ada. Mengutip pada Perda nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro pada pasal 1 yaitu pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah, Dunia Usaha dan Masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap koperasi dan usaha mikro, sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Sebagai orang Indonesia tentu pandangan dan aktivitas kita sehari-hari tak lepas dari berbagai layanan dan barang hasil kreasi pelaku UMKM. Dimulai dengan aktivitas pagi hari ketika sarapan kita mencari bubur atau kue-kue makanan ringan yang dijual UMKM, membeli kebutuhan pokok di warung dekat rumah, sampai menitipkan anak di playgroup terdekat yang juga adalah UMKM. Adapun di era digital saat ini, bahkan ada pula yang tidak memiliki toko serta hanya memasarkan produknya secara online, dan belum memiliki perizinan usaha. Pelaku usaha dengan karakteristik tersebut dapat ditemukan disekitar kita baik itu saudara, tetangga, teman atau kita sendiri. Dari namanya UMKM memang memiliki kepanjangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), namun jangan salah si kecil ini memiliki kontribusi yang sangat besar dan krusial bagi perekonomian kita secara makro.

Kementerian Koperasi dan UKM RI melaporkan bahwa secara jumlah unit, UMKM memiliki pangsa sekitar 99,99% (62.9 juta unit) dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia (2017), sementara usaha besar hanya sebanyak 0,01% atau sekitar 5400 unit. Usaha Mikro menyerap sekitar 107,2 juta tenaga kerja (89,2%), Usaha Kecil 5,7 juta (4,74%), dan Usaha Menengah 3,73 juta (3,11%); sementara

Usaha Besar menyerap sekitar 3,58 juta jiwa. Artinya secara gabungan UMKM menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional, sementara Usaha Besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional. Di Indonesia Undang-Undang yang mengatur tentang UMKM adalah UU No. 20/2008, dalam UU tersebut UMKM dijelaskan sebagai: “perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu.”

Dan juga Pengembangan umkm adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan Koperasi dan Usaha Mikro melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan, dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dan daya saing Usaha Mikro. Menyesuaikan dengan peraturan tersebut kami selaku tim KKN akan menganalisis beberapa masalah umkm yang ada pada Kelurahan Petungasri khususnya di lingkungan Kasri. Kurangnya inovasi dan juga pengembangan produk yang ada, sehingga pemasaran yang ada untuk umkm Petungasri masih terbelakang. Pengembangan produk mulai dari inovasi berbagai rasa produk jika umkm tersebut dalam bidang pangan, lalu kurangnya label pemasaran sehingga kurang dikenal oleh masyarakat luar Petungasri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Tujuan utama pendirian bank sampah adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah di Indonesia. Tujuan bank sampah selanjutnya adalah untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih. Bank sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat, misalnya untuk kerajinan dan pupuk yang memiliki nilai ekonomis. Bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah secara kolektif yang mendorong pran aktif masyarakat. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai

ekonomi kepada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.

Lalu tujuan utama program pembaharuan produk UMKM adalah sebagai tempat menuangkan kreatifitas mahasiswa kepada masyarakat agar produknya dapat dijadikan produk unggulan sehingga dapat menambah pemasukan, UMKM juga untuk menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan juga pengentasan kemiskinan. Disini mahasiswa berperan untuk dapat menumbuhkan kreativitas masyarakat agar dapat terus berinovasi untuk produknya. Dan diharapkan dapat bersaing dengan produk serupa diluaran sana.

b. Manfaat

Manfaat bank sampah untuk masyarakat adalah dapat menambah penghasilan masyarakat karena saat mereka menukarkan sampah mereka akan mendapatkan imbalan berupa uang yang dikumpulkan dalam rekening yang mereka miliki. Masyarakat dapat sewaktu-waktu mengambil uang pada tabungannya saat tabungannya sudah terkumpul banyak. Imbalan yang diberikan kepada penabung tidak hanya berupa uang, tetapi ada pula yang berupa bahan makanan pokok seperti gula, sabun, minyak dan beras. Bank sampah juga bermanfaat bagi siswa yang kurang beruntung dalam hal finansial, beberapa sekolah telah menerapkan pembayaran uang sekolah menggunakan sampah.

Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM agar usahanya dapat tangguh dan mandiri. Mewujudkan peningkatan struktur perekonomian negara. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan. Dan juga pengembangan umkm ini juga bermanfaat untuk perkembangan produk yang ada di Petungasri ini. Pembaharuan label dan juga cara pemasaran yang saat ini masih kurang.

2.1 Proker dan Deskripsi pelaksanaannya

A. Program Kerja Bank Sampah

Sebagai langkah awal dari program kerja Bank Sampah, kami melakukan terlebih dahulu kegiatan Sosialisasi Bank Sampah. Dalam program kerja kami terkait Bank Sampah ini, kami sudah berkoordinasi dengan Perangkat kelurahan, RT, RW, para pemuda dan Ibu-ibu PKK setempat untuk mensosialisasikan kepada warga. Target utama kami untuk kepengurusan dari Bank Sampah ini adalah para Ibu-ibu PKK dan Pemuda setempat di kelurahan Petungasari. Dilakukan demikian karena menurut kami, ibu-ibu PKK dan Para pemuda sangat terampil, kreatif, rajin, dan tekun untuk menangani hal-hal terkait Bank Sampah. Selain itu ibu-ibu PKK dan Para pemudasangat mudah diajak berkumpul.

Setelah kami melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang kami jabarkan di atas, kami memutuskan untuk melakukan sosialisasi kepada ketua-ketua RW terlebih dahulu supaya setiap ketua RW tau gambaran kecil dari program yang akan dilaksanakan oleh team KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang akan disampaikan ketua RW setempat kepada warga-warga. Melihat respon warga yang sangat antusias mengenai Bank Sampah, kami memutuskan untuk menyelenggarakan sosialisasi dengan mengundang Narasumber yang telah berpengalaman dalam menangani Bank Sampah. Karena pada umumnya masyarakat sangat awam terhadap hal ini, maka kami mendatangkan narasumber yang benar-benar mengerti serta berpengalaman. Narasumber yang kami datangkan adalah Team Glamour dari Sukorejo.

Sosialisasi Bank Sampah kami lakukan pada hari Sabtu tanggal 15 Februari 2020, bertempat di Balai Kelurahan Petungasari. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pengenalan dan pengetahuan yang mendasar mengenai bank sampah pada masyarakat. Pemahaman tentang manfaat bank sampah juga disampaikan pada kegiatan

sosialisasi ini. Pertemuan dilakukan di balai Kelurahan Petungasri sehingga memungkinkan untuk mengumpulkan warga dalam cakupan yang luas.



Gambar 2.1 Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah

Sosialisai tersebut kami fokuskan di lingkup yang kecil terlebih dahulu, yaitu di RW VIII Lingkungan Macanan sebagai awal percontohan. Dari sosialisasi ini warga mulai memahami apa itu Bank Sampah yang sebenarnya. Semenjak di adakan sosialisasi, antusias warga bertambah besar.



Gambar 2.2 Narasumber menyampaikan tentang Bank Sampah

Hal yang disampaikan narasumber adalah:

1. **Sampah sebagai program nasional**

Undang Undang Nomor 18 tahun 2008 mengamanatkan pengelolaan sampah dengan prinsip 3-R (reduce, reuse, recycle). Pemerintah mengajak masyarakat untuk mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang sampah. Maka, pengelolaan sampah dengan pendekatan kumpul-angkut-buang diganti dengan pemilihan-pengumpulan-pengangkutan-pengolahan-pemrosesan. Pemerintah menjadikan bank sampah sebagai strategi penerapan 3-R.

2. **Penjelasan umum tentang pengertian Bank Sampah**

Bank sampah adalah sistem yang fokus kegiatannya mengelola sampah rumah tangga masyarakat secara kolektif.

2. **Penjelasan alur pengelolaan sampah pada sistem Bank Sampah**

Mekanisme kerja sampah dari mulai pemilahan, penyeteroran, penimbangan, pencatatan dan pengangkutan.



Gambar 2.3 Penyerahan sertifikat kepada narasumber

3. **Pembagian hasil pengelolaan sampah**

Hasil penjualan sampah tidak semuanya menjadi milik nasabah. Sebagian disisihkan untuk operasional bank sampah dan pengembangan lembaga ke depan. Persentase bagi hasil ditentukan melalui kesepakatan antara nasabah dan pengelola bank sampah. Bagi hasil untuk bank bisa berkisar antara 10%-30% dari nilai penjualan sampah.

A. **Pelatihan Teknis Bank Sampah**

Setelah kegiatan sosialisasi langkah selanjutnya adalah pelatihan teknis sebagai serangkaian pendahuluan teknis sebelum pembentukan struktural.

Pelatihan teknis bertujuan untuk memberikan penjelasan detail kepada masyarakat mengenai tata cara pelaksanaan sistem bank sampah. Pemberi materi pada saat pelatihan teknis dilakukan oleh aktivis lembaga swadaya masyarakat dan dibantu oleh mahasiswa KKN. Para pengambil keputusan (Perangkat Kelurahan) yang telah

mengikuti sosialisasi dari awal dan melakukan pelatihan terlebih dahulu juga bisa ikut menambah penjelasan saat pelatihan. Pertemuan dilakukan di kelurahan petungasri Hal yang dilakukan dalam pelatihan teknis adalah:

1. **Penjelasan sistem bank sampah**

Sistem Pengelolaan sampah khususnya sampah kering, sejak dari sumbernya hingga manfaatnya kembali pada sumbernya maupun lingkungan

Di dalamnya terdapat:

- ❖ Pemilahan
- ❖ Administrasi (Pencatatan)
- ❖ Pengurus
- ❖ Nasabah
- ❖ Penjualan
- ❖ Pemanfaatan Hasil Bank Sampah



Gambar 2.4 mahasiswa melakukan pemilahan Sampah

Standarisasi sistem bank sampah

- a. Sampah yang sudah dipilah dari rumah
- b. Sarana pengumpulan sampah berupa glangsing atau plastik
- c. Jadwal pengumpulan yang disepakati
- d. Sistem pencatatan

- e. Kerja sama dengan pengepul dan kesepakatan jadwal pengambilan sampah oleh pengepul.



Gambar 2.5 Penimbangan sampah

Mekanisme kerja bank sampah

- a. Pemilahan sampah
- b. Penyetoran
- c. Penimbangan
- d. Pencacatan
- e. Pengangkutan

Keuntungan sistem Bank Sampah

Omset bank sampah pada bulan pertama adalah hasil perkalian antara jumlah nasabah dengan hasil dari penjualan minimal dalam sebulan. Misal, jumlah nasabah suatu bank sampah sebanyak 50 orang. Rata-rata hasil penjualan sampah tiap nasabah dalam sebulan sebesar Rp 5.000. maka, omset bulan pertama adalah Rp 250.000.

Pengelola bank sampah kemudian menentukan target omset untuk bulan berikutnya. Mekanisme penetapan target omset bulan kedua dan seterusnya sesuai kesepakatan pada saat pembentukan bank sampah. Bisa berdasarkan parameter yang dibuat sebelumnya atau hasil evaluasi bulan pertama.

1. Musyawarah persetujuan

Musyawarah untuk mendapat persetujuan warga setempat untuk pelaksanaan sistem bank sampah dan penentuan nama bank sampah. Bila musyawarah tidak mencapai mufakat, bisa diputuskan dengan voting.

2. Musyawarah operasional

- a. Lokasi bank sampah
(Lingkungan Macanan dan Lingkungan Petungwulung)
- b. Pengepul yang ditunjuk
- c. Pengelompokkan sampah yang bisa disetorkan berdasarkan kategori, jenis dan lain sebagainya
- d. Berat minimum sampah yang bisa disetorkan
- e. Jadwal penyetoran dan pengangkutan sampah
- f. Jangka waktu penarikan tabungan

3. Penetapan target

Penetapan target omset bank sampah bulan pertama dan proyeksi untuk pencapaian bulan berikutnya sesuai dengan kondisi yang telah disepakati.

4. Membuat tolak ukur

Membuat tidak diukur keberhasilan dan ketidakberhasilan bank sampah parameter ukuran bisa berdasarkan data nasabah, reduksi sampah dan omset mencapai 75% dari target.

Indikator keberhasilan bank sampah juga bisa diukur dengan:

- a. Peningkatan keberhasilan lingkungan
- b. Peningkatan keehatan masyarakat
- c. Besaran penghasilan tambahan bagi masyarakat
- d. Besaran potensi pendapatan asli daerah.

B. Pembentukan Struktural Bank Sampah

Agar hal ini terealisasikan dan berkelanjutan, kami memutuskan untuk membuat struktur organisasi dari Bank Sampah. Beberapa hari setelah sosialisasi, kami kembali mengumpulkan Ketua

PKK dari setiap RT yang berada di Kelurahan Petungasri. Dari hal tersebut kami berhasil untuk menyusun struktur organisasi Bank Sampah. Mulai dari pengawas, pendamping, direktur, sekretaris, bendahara, bagian pencatatan, bagian penimbangan, bagian pengepakan, dan humas.

Setelah berhasil untuk membuat struktur organisasi, kami beranjak untuk memikirkan tempat yang akan digunakan untuk tempat dari pengumpulan sampah-sampah pilihan. Kami pun melakukan diskusi kecil bersama ketua RW dan Kepala Dusun. Pembentukan pengurus Bank Sampah, terdiri atas :

- a. Manajer bank sampah
- b. Bendahara
- c. Divisi Adminitrasi
- d. Divisi Penimbangan
- e. Divisi Pencatatan
- f. Divisi Pengepakan
- g. Divisi Humas

Pada akhirnya terdapat lahan kosong yang sudah tidak terpakai pun dipakai untuk penempatan bank sampah. Sebelum dipakai untuk penempatan bank sampah, lahan di Lingkungan Macanan tersebut di bersihkan dan dibenahi. Karena sudah rusak dan lama tidak terpakai.

C. Pelaksanaan Sistem Bank Sampah

1. Pengurus

Pengurus adalah yang nantinya akan menjalankan bank sampah atau sebagai operator. Seperti yang sudah dibentuk struktural pengurus Bank Sampah dan nantinya akan bekerja sesuai devisi masing-masing. Pengurus membuka pendaftaran calon nasabah terlebih dahulu dengan buku yang sudah di buat.

2. Buku Regristasi Nasabah

Memuat daftar data nasabah beserta keterangan lengkapnya.

No	No. Induk*	Nama	Alamat	Jumlah orang / KK
1				
2				
3				
4				
5				
6				

3. Buku Besar Adminitrasi Bank Sampah.

Memuat data berat sampah, rekapitulasi nilai penjualan sampah, total berat sampah dan nilai penjualan sampah.

No	Nama	Nomor Induk	tgl	Jenis Sampah												Total	
				Kertas		Kardus		Kaleng		Plastik		Kaca		Duplek		Rp	Rp
				Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	

4. Buku Tabungan Nasabah

Pada buku tabungan tercantum kolom kredit, debit dan keseimbangan untuk mencatat transaksi yang dilakukan. Terdapat dua jenis lembaran yaitu lembaran yang memuat data global tabungan nasabah dan lembaran yang memuat data detail tabungan disetiap penjualan.

No	Tanggal	Saldo	Debit	Kredit	Saldo	TTD
1						
2						
3						
4						

No	Nama	Nomor Induk	Jml	Jenis Sampah										Total		TTD Koordinator		
				Kertas		Kardus		Kaleng		Plastik		Kaca		Diplak			Rp	Rp
				Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		

Pada tanggal 14 Februari 2020 anggota KKN Pencerahan beserta pengurus Bank Sampah melakukan penimbangan perdana di Balai Kelurahan Petungasri yang diikuti oleh warga Kelurahan Petungasri dengan antusias yang tinggi. Tetapi warga kelurahan petungasri ketika melakukan penimbangan perdana masih kebingungan dengan bagaimana cara memilah sampah dan cara penimbangannya. Kendala yang dialami oleh pengurus saat melakukan penimbangan adalah tempat penimbangannya yang belum sesuai, maka dari itu pengurus masih melakukan penimbangan yang biasa terlebih dahulu belum sesuai dengan pemilahannya. Dari penimbangan perdana ini antusias serta dukungan dari kepala dusun yang sangat baik. Kelompok KKN Pencerahan merasa sangat terbantu atas dukungan serta semangat warga untuk melakukan perubahan di Lingkungan Macanan ini. Bukan hanya pimpinan setempat saja yang mendukung kegiatan kami tetapi dengan dukungan lain seperti PKK, RT, RW dan Karangtaruna.

B. Program Kerja UMKM

1. Pendekatan dengan pemilik usaha

Mahasiswa KKN mendatangi rumah warga pemilik UMKM dengan tujuan untuk menganalisis masalah yang dihadapi pengusaha. Dari kegiatan analisis masalah ini kami memperoleh beberapa permasalahan diantaranya, kurangnya inovasi pada pengolahan kerupuk rambak serta pengemasan produk UMKM jamu dan rambak yang kurang inovatif. produk hasil olahan warga dikemas dengan kemasan sederhana yang kurang menarik sehingga harga jual yang ditawarkan juga murah, wilayah pemasaran produk hanya mencakup wilayah sekitar desa saja, selain itu juga kurangnya inovasi macam-macam rasa yang ada dalam produk hasil olahan kulit sapi atau rambak. Sehingga berpengaruh terhadap pemasaran dan juga minat konsumen dalam pengembangan kerupuk rambak tersebut.

Pada saat proses pendekatan kepada pemilik usaha kami mendapatkan respon yang sangat baik terhadap mahasiswa KKN yang ingin belajar cara pembuatan dan ingin mengetahui tentang produk UMKM tersebut dengan baik. Pemilik usaha juga dapat menerima dan merespon dengan baik setiap ide inovasi yang ingin dikembangkan oleh Tim KKN.

2. Ikut Serta Dalam Pengelolaan Produk UMKM Jamu Tradisional dan Kerupuk Kulit Sapi

Pengelolaan kerupuk rambak dan jamu tradisional dilakukan dirumah warga kelurahan petungasri lingkungan kasri, dalam proses pengolahannya warga masih menggunakan alat tradisional tumbuk, dan semua proses dilakukan secara manual seperti mengupas, dan juga mencuci. Secara menyeluruh proses pembuatan olahan hasil bumi dilakukan dengan proses yang sama yaitu secara manual. Untuk memperoleh data secara akurat kami langsung mengikuti proses pembuatannya. Dalam pembuatan kerupuk kulit sapi misalnya, dari keterangan ibu pembuat kerupuk kulit sapi ini dibuat dari berbagai macam bahan mulai dari tepung terutama terigu dan tapioka hingga kulit sapi, bumbu-bumbu, bahan tambahan penyedap dan bahan pewarna. Bahan dasar dan bahan tambahan tersebut di atas diaduk

rata dan dibuat adonan, kemudian dimasak, selanjutnya adonan dibentuk menurut selera pembuat, dikeringkan di bawah panas matahari atau lemari panas, dan siap untuk dipasarkan. Produk Kerupuk rambak yang sudah kering kemudian digoreng untuk dikonsumsi.



gambar 2.6 Pengolahan Rambak



Gambar 2.7 Pengemasan produk

Untuk proses pembuatan olahan lainnya seperti jamu tradisional adalah dengan menumbuk rempah-rempah seperti beras, kencur, kunyit, bawang putih, jahe yang sudah dikupas kulitnya dan dicuci bersih lalu ditumbuk dan dicampur air yang kemudian disaring untuk



diambil sarinya. Setelah diambil sarinya kemudian dimasukkan kedalam kemasan botol

Gambar 2.8 Pembuatan Beras Kencur



Gambar 2.9 Pengemasan Beras Kencur

3. Pemasaran Produk

Produk yang di pasarkan merupakan olahan kerupuk kulit sapidan jamu tradisional yang sudah dikemas dengan kemasan baru. Proses pemasaran produk ini dilakukan oleh mahasiswa KKN 2020 melalui bazar yang dilakukan pada saat sosialisasi bank sampah yang dihadiri oleh ibu-ibu PKK kelurahan petungasri. Beberapa produk yang kami tampilkan pada bazar sosialisasi diantaranya ada kerupuk kulit sapi atau rambak dan juga jamu beras kencur dan sinom. Dari pemasaran yang kami lakukan terjual beberapa kemasan produk rata-rata semua produk terjual. Selain memasarkan pada saat sosialisasi, pemasaran produk juga dilakukan secara online yaitu melalui social media seperti Instagram. Dengan adanya kegiatan pemasaran ini diharapkan produk olahan kerupuk kulit sapi dan jamu tradisional beras kencur serta sinom kelurahan Petungasri terutama pada lingkungan kasri dapat dikenal secara luas oleh beberapa kalangan, dan juga dapat bekerja sama dengan toko untuk selanjutnya.



Gambar 2.10 Pemasaran Produk

2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah–Masalah yang Terjadi

Dari proker yang diambil oleh kelompok KKN Kelurahan Petungasri ini tentang lingkungan yaitu tentang Bank Sampah. Dari kegiatan dan pelaksanaan pembentukan Bank Sampah, dukungan yang didapatkan dari perangkat kelurahan terutama Kepala Kelurahan, RT, RW, PKK dan Para pemuda sangatlah besar. Hal ini sangat berpengaruh pada masyarakatnya. Dengan adanya dukungan yang diberikan oleh perangkat kelurahan dan semangat dari ibu PKK dan Para Pemudalah masyarakat melihat dan yakin akan berjalannya kegiatan dan pembentukan Bank Sampah ini. Dimulai dari sosialisasi mengenai Bank Sampah yang diadakan oleh Kelompok KKN Kelurahan Petungasri. Hal ini mendapat respon yang cukup dari masyarakat. Selanjutnya pembentukan kepengurusan, hal ini tidak terlepas dari dukungan dari Para pemuda yang bersedia untuk menjadi pengurus Bank Sampah tersebut. Selain itu, mereka juga bersedia untuk bertanggung jawab atas kelanjutan Bank Sampah ini. Sehingga Bank Sampah ini akan tetap ada bahkan setelah kegiatan KKN berakhir. Masalah-masalah yang terjadi dalam kegiatan Bank Sampah ini antara lain kurangnya keahaman warga tentang Bank Sampah itu sendiri, sehingga dapat menjadi hambatan bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan Bank Sampah. Untuk pengurusnya pun masih bingung dalam mematok harga dari setiap sampah. Selain itu, warga atau nasabah dari bank sampah juga masih belum dapat memilah sampah dengan baik, sehingga pengurus bank sampah masih direpotkan dengan hal tersebut. Karena setiap jenis sampah memiliki harga yang berbeda, dan tingkat kebersihan sampah pun juga menjadi penentu dari harga sampah yang disetorkan. Hal tersebutlah yang cukup menimbulkan kekaburan bagi pengurus Bank Sampah untuk mematok harga. Masalah lain yang dihadapi ialah ketidakterersediaan SDM (Sumber Daya Manusia) dikarenakan para pemuda memiliki kesibukan masing-masing.

2.3 Program Kerja Pendukung

A. Lomba Kreasi Botol Plastik

Langkah pertama yang dilakukan adalah Pendekatan Kepada Kepala Sekolah Dan Siswa SD Petungasri 3 di Kelurahan Petungasri, memiliki beberapa lembaga pendidikan salah satunya SDN Petungasri 3. Sekitar 60 siswa yang terbagi dalam dua kelas yang kami lakukan bimbingan belajar sebelum melakukan lomba kreasi botol plastik. Kami melakukan terlebih dahulu melakukan pendekatan dengan kepala sekolah dan siswa yang bertujuan untuk mendapatkan izin agar diperbolehkan mengadakan lomba kreasi botol plastik dan juga supaya kami mengetahui di kelas mana saja yang memiliki antusiasme yang tinggi terhadap lomba yang akan kami adakan. Dari paparan kepala sekolah SDN Petungasri 3 beliau mengungkapkan bahwa kelas yang memungkinkan untuk kita adakan lomba dan memiliki antusiasme yang tinggi terdapat di kelas 3a dan 3b. Penggalan informasi yang ada tidak hanya kami lakukan pada kepala sekolah saja, akan tetapi juga kepada siswa SD. Kami langsung masuk ke dalam kelas-kelas untuk bertanya kesulitan-kesulitan yang dihadapi, mata pelajaran apa saja yang paling sulit, dan berkenalan langsung dengan mereka. Pada saat pendekatan tersebut, kami juga mengungkapkan rencana kami untuk mengadakan lomba kreasi botol plastik. Dengan tujuan diadakannya lomba tersebut sebagai bentuk dari sikap peduli lingkungan yang ditanamkan mulai sejak dini.

Lomba kreasi botol plastik dilakukan pada hari Selasa, tanggal 4 Februari 2020, diikuti oleh siswa dan siswi dari kelas 3A dan kelas 3B. ada beberapa hal yang kami sampaikan kepada siswa pada saat kegiatan lomba tersebut, diantaranya pentingnya mendaur ulang sampah dan menjaga lingkungan, mengetahui penggunaan plastik yang dapat dilakukan secara berulang.

Metode yang kami gunakan dalam penyampaian materi ini adalah metode ceramah dan mempraktekkan atau memberikan contoh secara langsung kepada para murid. Sebisa mungkin kami mengemas kegiatan tersebut menjadi kegiatan yang menyenangkan untuk anak-anak, sehingga mereka bisa mengambil pelajaran dari materi yang

kami berikan secara maksimal, serta dapat menjadikan landasan kenapa mereka melakukan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kami juga memberikan kepada mereka reward.

Harapan kami mengadakan kegiatan ini adalah supaya para murid di SDN Petungasri 3 dapat meningkatkan kreativitasnya melalui barang-barang bekas terutama botol plastik bekas dan juga mereka akan sadar lingkungan dengan cara mereka mendaur ulang sampah dan menjadika sampah-sampah tersebut menjadi sesuatu yang berguna atau bermanfaat , dengan begitu juga mereka diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah plastik yang ada.



Gambar 2.11 Foto Bersama siswa siswi SDN Petungasri 3



Gambar 2.12 Kreasi dari botol bekas

B. Ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari senin - sabtu selama 2 minggu, mahasiswa KKN ikut serta mendampingi atau menggantikan guru yang pada hari itu berhalangan untuk hadir. Dengan adanya kegiatan belajar mengajar ini ditujukan untuk memberikan suasana baru di kelas. Metode yang kami gunakan untuk mengajar lebih kepada active learning yang memungkinkan siswa aktif dalam kegiatan belajar terjadi komunikasi dua arah antara pengajar dan siswa. Kami ikut serta mengajar pelajaran tematik kelas 2, kelas 3 dan juga kelas 4, kebetulan juga memang tenaga pengajar di sekolah ini kurang memadai.

Kendala-kendala yang kami hadapi ketika kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah keadaan kelas yang kurang kondusif, konsentrasi dalam mengikuti pelajaran serta siswa masih banyak yang kurang memahami perihal sopan santun. Untuk mengatasi hal ini biasanya kami memberikan mereka permainan-permainan konsentrasi untuk mengembalikan fokus dan semangat mereka dalam mengikuti pelajaran

Selain mengikuti kegiatan belajar mengajar di SD Petungasri 3 kami mahasiswa KKN juga ikut mengajar dalam Paud Cemerlang dan juga TK Koramil. Untuk kegiatan belajar mengajar di Paud dilakukan pada hari Senin-Kamis dan untuk kegiatan belajar mengajar di Tk dilakukan pada hari Kamis-Sabtu, mahasiswa KKN hanya ikut serta mendampingi para guru yang kebetulan untuk tenaga pengajar yang ada dalam Paud ini kurang memadai.

Kendala - kendala yang kami hadapi ketika kegiatan belajar mengajar Paud dan Tk adalah tidak jauh berbeda dengan kendala yang kami dapatkan dalam kegiatan belajar mengajar pada SD.



Gambar 2.13 Mahasiswi mengikuti kegiatan mengajar

C. Mengajar di TPQ

1. Pendekatan kepada Guru pengajar

Mushollah ANNUR yang terdapat di kelurahan Petungasri yg lebih tepatnya terletak di lingkungan Pasegan juga digunakan untuk TPQ. Sekitar 25 siswa yang mengaji di Mushollah ANNUR, di TPQ ini tidak ada struktur organisasi karena hanya terdapat satu guru pengajar. Metode yang digunakan di TPQ ini adalah metode Iqro adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkat yang sempurna. Metode iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam karena ditekankan padabacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Proses pembelajaran di TPQ ini dilakukan setiap hari Senin-Jumat, dimulai dari jam 15.00-16.00 untuk murid jilid 1-6.

2. Ikut Serta dalam Kegiatan Mengajar Ngaji

Kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari Senin-Jumat, Mahasiswa KKN-P membantu untuk mengajar ngaji di Mushollah ANNUR. Dengan adanya kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Kami ikut serta mengajar ngaji mulai iqro jilid 1-6. Biasanya setiap hari jum'at terdapt kegiatan praktik shalat kegiatan praktik

sholat ini bertujuan agar anak-anak mengerti tata cara shalat dengan benar sejak dini. TPQ ini terdapat dua guru pengajar. Kendala-kendala yang Kami hadapi ketika kegiatan Mengajar di TPQ ini diantaranya adalah buku panduan membaca Al-Qur'an atau tajwid serta Murid yang kurang memahami sopan santun. Untuk mengatasi hal ini pada akhir kegiatan KKN Kami memberikan Al-Qur'an. Selain mengajarkan tentang cara membaca Iqro kami juga mengajarkan tentang pentingnya berakhlak yang baik. Pencapaian murid selama kami mengajar diantaranya Mereka mulai memahami tajwid, lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar Mengaji.



Gambar 2.14 Kegiatan mengaji

D. Mengadakan Bimbingan Belajar di Posko

Melakukan kegiatan Pendekatan kepada anak-anak sekitar posko Kelurahan petungasri, khususnya di lingkungan pasegan kami melakukan pendekatan dengan warga sekitar dengan cara mengajak anak-anak Dari lingkungan sekitar dengan mengajak belajar bersama di bimbingan belajar yang bertempat di posko kkn. Pendekatan yang kami lakukan mula-mula ketika beberapa anggota kkn kami mengajar

mengaji di tpq setempat untuk mengajak Serta anak-anak bimbingan belajar yang kemudian diikuti oleh beberapa anak. Setelah beberapa anak merasa terbantu oleh bimbingan belajar yang kami adakan, lantas membuat beberapa anak untuk mengikuti bimbingan belajar seperti teman-temannya yang lain. Dimana, banyak dari anak-anak itu dari jenjang pendidikan TK sampai SD.

1. Pelaksanaan Bimbingan Belajar



Gambar 2.15 Kegiatan bimbek di Posko

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan setiap hari senin – jumat di posko kkn di lingkungan Pasegan. Kegiatan belajar mengajar kita lakukan mulai pukul 16.00- 20.00. Antusiasme anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar sangat tinggi selama kkn berlangsung, terlebih di lingkungan tersebut masih sangat dibutuhkan bantuan bimbingan belajar untuk anak-anak karena kurangnya sdm untuk tenaga pengajar. Selama bimbingan belajar berlangsung, anak-anak sangat antusias dengan bimbingan belajar ini. Sebab, kebanyakan dari mereka masih kesusahan untuk memahami pelajaran yang diberikan di sekolah masing-masing. Bahkan beberapa dari anak-anak itu ada

yang belum fasih membaca maupun menulis dengan baik. Dalam bimbingan belajar yg kami adakan kami mengajari banyak hal, diantaranya belajar menulis & membaca, menghitung, menghafal beberapa mata pelajaran yg dianggap sulit oleh anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar yang kami adakan. Pencapaian anak-anak selama kami mengajar diantaranya Mereka yang masih belum bisa mengenal huruf mulai dapat mengenal huruf, mulai memahami pelajaran matematika dan bahasa inggis dengan lebih muda, lebih semangat dalam belajar.

Pengarahan Program Bank Sampah Kepada Masyarakat Petungasri.

Penulis: Galang Andar

Kuliah Kerja Nyata atau disebut dengan KKN telah berjalan di program tahunan pada semua Univeristas. Program Kuliah Kerja Nyata ini berlangsung kurang lebih selama 1bulan lamanya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Program KKN bertujuan memberikan dampak positif bagi seorang Mahasiswa/Mahasiswi, mereka akan belajar suatu hal bagaimana cara menyesuaikan persepsi tanggapan, gotong royong, guyub rukun sesama warga sekitar, menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan sekitar,dll meskipun contoh diatas bernotabene di lingkungan baru.

Program Kuliah Kerja Nyata NON KERJA di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020 telah dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2020 – 23 Februari 2020 di Desa/Kelurahan yang telah ditentukan pihak Univeristas.

Sebelum melaksanakan program KKN tersebut, Tim KKN Petungasri jauh jauh hari telah melakukan kunjungan ke kelurahan yang akan di singgahi/ditempati selama 1bulan meliputi: 1. Memberikan surat perintah KKN dari Universitas untuk Kelurahan, 2. Melakukan observasi kegiatan unggul yang ada di kelurahan, 4. membuat rancangan Program Utama, 3. Membuat agenda kegiatan untuk pelaksanaan.

Dihari pertama pada tanggal 21 Januari 2020 Tim KKN Petungasri disambut langsung oleh seorang kepala kelurahan dan ia memperkenalkan nama nama siapa saja yang ada di lingkup kelurahan dan memberitahukan bahwa kelurahan Petungasri memiliki (+- 30RT, 10RW, 5Lingkungan).

Sebelum melakukan kegiatan program utama, Tim KKN Petugasri melakukan kegiatan awal berkunjung ke 5 lingkungan untuk memberikan informasi kepada kepala lingkungan atau ketua rw dengan menunjukkan apa saja kegiatan yang menjadi kegiatan kita selama KKN tersebut. Serta Tim KKN tidak lupa melakukan survey UMKM yang ada di setiap lingkungan.

Setelah Tim KKN melakukan survey di setiap 5 lingkungan, Tim memutuskan mengambil 2 produk UMKM yang akan dikembangkan yakni:

- Jamu Tradisional meliputi beras kencur & sinom, yang ada di lingkungan Kasri
- Kerupuk Rambak, yang ada di lingkungan Pasegan

Dari hasil 2 produk UMKM tersebut, Tim KKN membantu melakukan upaya Inovasi, pemasaran serta packaging. Dalam hal ini warga Petugasri khususnya Lingkungan kasri, sudah banyak mengembangkan minuman traditional tetapi masih ada kekurangan terhadap pengemasan serta packaging.

Setiap Tim KKN berkunjung tidak lupa menyampaikan program utama yaitu Bank Sampah kepada ke 5 lingkungan dan Kerja Bakti setiap hari minggu di lingkungan masing-masing.

Dari sisi lain Tim KKN sudah berupaya membantu setiap lingkungan untuk pengelolaan Bank Sampah dan alhasil yang menerima hanya di lingkungan Macanan, karna di lingkungan tersebut sudah berjalan dengan program Bank Sampah yang dilakukan pemuda-pemuda yang ada di lingkungan tersebut.

Pada setiap 1 bulan sekali di lingkungan macanan para pemuda berkumpul untuk melakukan tarikan rutin berupa sampah kering. Pada saat melakukan penarikan sampah kering, warga sudah diberitahu bahwasanya uang yang dihasilkan dari penjualan sampah kering mereka akan dibagikan pada jangka waktu panjang sekitar 6 bulan atau pada waktu hari raya Islam. Dari sisi

lain pendapat salah satu tokoh di lingkungan tersebut mengusulkan bahwasanya uang yang ada di program bank sampah digunakan untuk koperasi simpan pinjam. Dalam hal ini pemuda-pemuda di lingkungan macanan telah diberikan support penuh oleh warga dan kepala lingkungan mereka. Tim KKN telah menimba banyak ilmu tentang bank sampah di lingkungan Macanan yang termasuk mengembangkan lingkungan bersih dan asri di kehidupan bermasyarakat. Tim KKN pun telah membantu para pemuda melakukan penyortiran pada sampah kering dan menjual sortiran tersebut kepada pengepul sampah.

Kesan dan Pesan

Assalamualaikumwr.wb Dengan ini saya Galang Andar salah satu anggota KKN Petungasri mengucapkan rasa berterima kasih kepada Bapak Rully selaku Pak Lurah dan seluruh jajaran kelurahan Petungasri. Disini saya berterimakasih karna sudah diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan tugas dari kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata di kelurahan Petungasri selama 1 bulan. Disini saya bias mengerti dan mengetahui bagaimana cara kita ambil sikap dan badan, cara kita berkontribusi dan cara kita melakukan suatu kegiatan di Lingkung anmasyarakat pada umumnya tanpa terkecuali. Dan yang kedua saya berterimakasih kepada bapak Misri selaku coordinator lingkungan kasri yang sudah sangat membantu kita dalam melakukan kegiatan pemasaran tentang UMKM dan Polinkel. Kita Tim KKN Petungasri melakukan 2 kegiatan UMKM yaitu yang pertama terhadap bapakmisri dan sekeluarga selaku usaha beras kencur dan sinom, saya bisa tau bagaimana cara pembuatan dari awal sampai hasil jadi untuk siap di konsumsi. Dan yang kedua saya berterimakasih kepada Ibu Anik selaku usaha kerupuk rambak.

Dari sini saya berterimakasih kepada mas Budi selaku warga sekitar lingkungan petung wulung kelurahan Petungasri yang sudah sangat membantu saya beserta Tim untuk berkunjung

kerumah bapak-bapak yang bersangkutan dengan program kegiatan KKN kita disini. Dan terakhir saya pribadi mendoakan semoga tujuan bapak lurah mendirikan suatu program bank sampah di kelurahan petungasri semoga terealisasi. Kalau kita sering mengucapkan capek, males, repot ataupun gak ada waktu, yasepertiitulah yang keluar dari mulut seseorang yang fundamental nyaman akan kerungsepan. Ya mungkin itu saja dari saya dalam kesan kesan di Kelurahan Petungasri. Sekali lagi saya berterimakasih sudah welcome kepada kegiatan KKN kita di kelurahan petungasri. Wassalamualaikumwr.wb

Pengembangan UMKM Kelurahan petungasri

Penulis: Muhammad Assegaf Ba'alwi

Program Kuliah Kerja Nyata – Pencerahan adalah bentuk Pendidikan dalam pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman dalam bentuk bekerja secara langsung di lingkungan masyarakat khususnya di lingkungan Petungasri.

Program Kuliah Kerja Nyata Ini berlangsung kurang lebih sekitar satu bulan tergantung peraturan Universitas. Program Kuliah Kerja Nyata ini dibuat agar Mahasiswa dapat memecahkan masalah yang ada di Desa/Kelurahan tersebut.

Dihari Pertama tepatnya pada tanggal 21 Januari 2020 tim KKN Petungasri diantar oleh staff Kelurahan untuk melakukan observasi semua kegiatan yang ada di Kelurahan Petungasri dan kami dikenalkan kepada seluruh staff di Kelurahan dan ketua di tiap-tiap lingkungan.

Tim KKN Petungasri melakukan secara langsung di lima lingkungan, karena di Kelurahan Petungasri terdapat lima Lingkungan. Kami membagi kelompok yang beranggotakan 17 orang untuk memasuki tiap-tiap Lingkungan. Dari 17 orang kita bagi menjadi 3-4 anggota perlingkungan tersebut agar tidak menghabiskan waktu yang lama.

Setelah Tim KKN melakukan survey kita mengumpulkan hasil survey kita. Tim KKN Petungasri mengambil dua pengembangan UMKM yaitu :

1. Jamu tradisional (beras kencur dan sinom) - Lingkungan Kasri
2. Kerupuk rambak. - Lingkungan Kasri

Tim KKN juga membantu memasarkan produk agar produk tersebut laris manis dan bisa menjadi produk unggulan di lingkungan tersebut ataupun dikelurahan tersebut.

Dalam hal ini warga Petungasri khususnya lingkungan kasri sudah banyak mengembangkan minuman tradisional ini, namun masih ada beberapa kekurangan khususnya pada pengemasan atau packaging. Kurangnya inovasi pengemasan atau packaging tersebut juga dapat berpengaruh terhadap pemasaran dan juga minat konsumen dalam pengembangan jamu tradisional tersebut.

Saya dan teman-teman KKN juga melakukan pembuatan jamu tradisional dan kerupuk rambak. Untuk jamu kita mulai dari meracik bahan-bahan, menyiapkan alat-alat, mendeplok atau menumbuk bahan sampai mengemas jamu tradisional. Sama juga dengan kerupuk rambak, kita juga membantu menyiapkan alat-alat, menggoreng, menambahi inovasi rasa, sampai ke pengemasan. Pemilik usaha tidak pernah mengeluh ketika mengajari kami dalam pembuatan produknya.

Tim KKN Petungasri melakukan pengembangan produk di pengemasan dan desain logo yang terbaik untuk jamu tradisional. Untuk kerupuk rambak kita memberikan beberapa inovasi rasa seperti jagung bakar dan barbeque.

Tim KKN Petungasri membantu dalam hal pemasaran melalui beberapa tahap yaitu:

1. Media Sosial
2. Melalui Kegiatan seperti (kegiatan PKK, Gebyar penutupan KKN Kecamatan Pandaan
3. Mengunjungi setiap rumah yang berada disekitar kelurahan.

Dalam promosi Syukur Alhamdulillah kita telah melakukan ketiga tahap promosi tersebut dengan lancar. Meskipun kita agak kesusahan memasarkan tahapan yang nomor tiga yaitu mengunjungi setiap rumah karena warga sekitar berfikiran kalo kerupuk rambak

kami biasa dan tidak tertarik. Tetapi setelah kita melakukan beberapa trik, kita bisa meyakinkan para warga kalau kerupuk rambak kami itu beda dari yang lain, enak, lezat dan bergizi.

Kesan dan Pesan yang dapat saya sampaikan adalah Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT karena telah melancarkan kegiatan KKN kami yaitu di Kelurahan Petungasri, Kecamatan Pandaan. Kami sangat berterima kasih kepada Kelurahan Petungasri mulai dari pak lurah, staff, pemilik usaha dan masyarakat sekitar yang ramah terhadap mahasiswa dan juga pendatang yang ingin belajar cara membuat jamu tradisional (beras kencur dan sinom) dan kerupuk rambak dengan baik. Sangat menerima dengan baik ide inovasi yang ingin dikembangkan TIM KKN.

Saya berharap selama kami KKN di Kelurahan Petungasri semua program yang saya dan teman-teman buat dapat berguna bagi masyarakat Kelurahan Petungasri. Saya berterima kasih kepada masyarakat Kelurahan Petungasri dan TIM KKN yang telah kompak dalam menjalankan semua program dan saling mensupport satu sama lain.

Perjalanan UMKM Jamu Rumahan

Penulis: Dafid Alfian A.

Jamu adalah sebutan untuk obat tradisional dari Indonesia. Belakangan populer dengan sebutan herba atau herbal. Jamu dibuat dari bahan-bahan alami, berupa bagian dari tumbuhan seperti rimpang (akar-akaran), daun-daunan, kulit batang, dan buah. Ada juga menggunakan bahan dari tubuh hewan, seperti empedu kambing, empedu ular, atau tangkur buaya. Seringkali kuning telur ayam kampung juga dipergunakan untuk tambahan campuran pada jamu gendong. Jamu biasanya terasa pahit sehingga perlu ditambah madu sebagai pemanis agar rasanya lebih dapat ditoleransi peminumnya.

Bahkan ada pula jamu yang ditambah dengan anggur. Selain sebagai pengurang rasa pahit, anggur juga berfungsi untuk menghangatkan tubuh. Jamu (herbal medicine) sebagai salah satu bentuk pengobatan tradisional, memegang peranan penting dalam pengobatan penduduk di negara berkembang. Diperkirakan sekitar 70-80% populasi di negara berkembang memiliki ketergantungan pada obat tradisional (Wijesekera, 1991; Mahady, 2001).

Secara umum jamu dianggap tidak beracun dan tidak menimbulkan efek samping. Khasiat jamu telah teruji oleh waktu, zaman dan sejarah, serta bukti empiris langsung pada manusia selama ratusan tahun (Winarmo, 1997).

Di daerah Petungasri khususnya masyarakat lingkungan Kasri ada yang mempunyai usaha pengolahan jamu rumahan yaitu beras kencur, dan juga sinom. Jamu beras kencur sendiri berkhasiat dapat menghilangkan pegal-pegal pada tubuh dan sebagai tonikom atau penyegar saat habis bekerja. Dengan membiasakan minum jamu beras kencur, tubuh akan terhindar dari pegal-pegal dan linu yang biasa timbul bila bekerja terlalu payah. Selain itu, beras kencur bisa meringankan batuk dan merupakan seduhan yang tepat untuk jamu batuk.

Dalam pembuatan jamu beras kencur, terdapat beberapa variasi bahan yang digunakan, namun terdapat dua bahan dasar pokok yang selalu dipakai, yaitu beras dan kencur. Kedua bahan ini sesuai dengan nama jamu, dan jamu ini selalu ada meskipun komposisinya tidak selalu sama di antara penjual jamu. Bahan-bahan lain yang biasa dicampurkan ke dalam racikan jamu beras kencur adalah biji kedawung, rimpang jahe, biji kapulogo, buah asam, kayu kepingar, kunir. Sebagai pemanis digunakan gula merah dicampur gula putih.

Pada umumnya tidak jauh berbeda, mula-mula beras disangrai (disangrai), selanjutnya ditumbuk sampai halus. Bahan-bahan lain sesuai dengan komposisi racikan ditumbuk menggunakan lumpang dan alu besi atau batu. Kedua bahan ini kemudian dicampur, ditungkan air mendidih untuk mengambil sarinya diperas dan disaring dengan saringan atau diperas melalui kain pembungkus bahan.

Selanjutnya dimasukkan ke dalam botol-botol atau termos. Lalu ada jamu sinom, jamu sinom sendiri cara pembuatannya tidak banyak berbeda dengan jamu kunir asam. Perbedaan hanya terletak pada tambahan bahan sinom. Dalam pengemasannya sendiri awal mulanya bapak Misri selaku pengusaha jamu tidak menggunakan label secara resmi. Jadi kami selaku anggota KKN-P Muhammadiyah Sidoarjo berinovasi dalam pembuatan packaging atau label pemasaran agar terlihat lebih baik. Petungasri sendiri mempunyai beberapa wilayah yang sumber daya alamnya masih terjaga dengan baik.

Solusi dan Tindak Lanjut

Adanya permasalahan tentang label dan juga pemasaran yang kurang, saya dan juga teman-teman memberikan usulan dan juga solusi yaitu, mengubah ukuran botol agar lebih baik, dan lebih menarik. Pembuatan label yang dapat memudahkan pemasaran dan distribusi jamu yang lebih meluas.

Tindak lanjutnya adalah dengan cara mengembangkan solusi dari kami agar dapat berguna dan berkembang kedepannya

Kesan dan Pesan

Kesan saya adalah sangat menyenangkan, karena saya dan teman-teman dapat pengalaman lagi yang berharga dengan melihat dan ikut serta dalam pembuatan jamu. Pesan saya adalah tetap berkembang dan juga berinovasi sesuai dengan jalannya, agar usaha yang telah ditekuni dapat lebih berkembang lagi kedepannya

Program Bank Sampah sebagai Kreasi Inovatif permasalahan Sampah!

Penulis : Syahhanif Mochammad Maulidafi

Kelurahan Petungasri merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Pandaan kabupaten Pasuruan. Kelurahan Petungasri memiliki batas-batas yaitu batas utara yaitu Desa Tawangrejo, batas selatan desa Karangjati, dan juga Plintahan, batas barat desa Sumbergedang, lalu batas Timur ada Kelurahan Pandaan dan juga Kelurahan Nogosari

Kelurahan Petungasri mayoritas warganya memeluk agama islam, dan terdapat beberapa pemeluk agama lain. kebanyakan mata pencaharian dari warga adalah perindustrian, wirausaha dan petani. dari perbandingan nya nilai mata pencahariannya paling tinggi ada di perindustrian dan wirausaha. kelurahan petungasri ini termasuk wilayah semi kota karena kepadatan penduduknya, warga yang memilih menjadi pekerja perindustrian akan tetapi masih ada lahan persawahan yang cukup luas.

Bank sampah adalah sebuah kreasi inovatif yang dilakukan masyarakat dalam memanfaatkan nilai ekonomi yang terkandung dalam sampah dan secara tidak langsung dapat mengurangi sampah yang dibuang. Dalam undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 pada pasal 3 telah dijelaskan bahwa Pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Sampah dapat menjadi masalah lingkungan bila tidak ditangani dengan baik apalagi bila sudah terakumulasi dalam skala kota. Tujuan dibangunnya bank ini sebenarnya bukan untuk keuntungan semata. Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah.

Manfaat dari bank ini adalah dapat dijadikan solusi untuk mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warganya. Dengan begitu lingkungan yang menjadi tempat tinggal akan terjauh dari berbagai bakteri dan kuman yang dapat membuat sakit. Lingkungan akan lebih sehat dan nyaman untuk ditinggali, karena orang-orang menjadi tertib untuk memilah sampah yang nantinya akan ditabungkan lewat bank sampah.

Dalam hal ini penulis mengangkat sebuah permasalahan yang terjadi di kelurahan petungasri yaitu dari beberapa lingkungan hanya satu lingkungan yang menerapkan bank sampah akan tetapi masih banyak warga yang belum antusias dengan bank sampah ini.

Solusi dan tindak lanjut yang dilakukan dalam permasalahan ini yaitu melalui pendekatan dengan warga, berbaur mengikuti kegiatan yang ada dalam beberapa lingkungan yang ada di kelurahan petungasri. mengajak warga untuk bekerja bakti untuk tiap minggunya di lingkungan yang berbeda serta memberikan sosialisasi tentang bank sampah dengan tujuan masyarakat dapat memahami apa itu bank sampah, manfaat serta menghasilkan pendapatan untuk warga dan proses bank sampah tersebut. penulis juga masuk dalam lembaga sekolah SD yang ada dalam kelurahan petungasri, membuat lomba kreatif botol dengan tujuan menumbuhkan sifat kreatif anak dan kepedulian anak kepada lingkungannya.

Tindak lanjutnya adalah langkah awal menerapkan bank sampah dengan pengambilan sampah kerumah-rumah, menimbang sampah plastik dan kertas yang mana jumlah penjualan akan ditulis dalam buku tabungan dan diberikan ketika 1 bulan sekali. tetapi jika warga butuh uang maka hasil penjualan dapat diambil langsung. sedangkan untuk kreatifitas anak, mereka membawa 2 botol bekas yang ada di lingkungannya dan dijadikan pot bunga, tempat pensil dll.

Kesan dan Pesan penulis yang disampaikan dalam melakukan program bank sampah adalah dengan adanya program seperti itu di lingkungan Petungasri menjadi lebih bersih dari sebelumnya, serta dapat memberikan tambahan penghasilan kepada warga kelurahan

Petungasri dan memberikan wawasan kepada penulis tentang pengolahan bank sampah mulai dari pemilahan di rumah sebelum disetorkan kepada pihak bank sampah sampai pencatatan di tabungan-tabungan dan mendapatkan sejumlah uang dari hasil sampah tersebut.

Pesan penulis adalah semoga bank sampah dilingkungan Petungasri ini dapat terus berkembang, dan menjadi contoh bagi masyarakat desa lain sehingga dapat termotivasi untuk menjalankan program bank sampah dilingkungan atau desa masing-masing

Tidak Selamanya Ekspetasi Tidak Sesuai Dengan Realita

Penulis : Fidy Famerta

Melaksanakan salah satu kewajiban sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk Mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang wajib dan harus saya lakukan di tanggal Selasa, 21 Januari 2020 sampai Minggu, 23 Februari 2020. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan program intrakurikuler dimana memadukan bentuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan allIslam dan Kemuhammadiyah. Di tahun ini, Program KKN-P diselenggarakan selama kurang lebih 30 hari yang lokasinya tersebar di 3 Kabupaten (Mojokerto, Kediri dan Pasuruan).

Pada awalnya, KKN merupakan mimpi buruk bagi saya, kurangnya pemahaman tentang KKN juga gambaran tentang kegiatan KKN yang akan membuat saya ditemukan dengan orang-orang baru dengan berbagai jurusan yang berbeda merupakan beban bagi saya. Pada saat pembagian kelompok pertama kali saya mendapatkan lokasi KKN desa Petungasri, membuat saya beranganangan khawatir tidak betah di lokasi ini karena bagi saya meninggalkan rumah dan berpisah selama 1 bulan dengan orang tua bagi saya berat. Tetapi

semua itu orang tua saya berusaha terus memberikan dorongan semangat untuk saya agar semangat dalam menjalankan KKN 2020 ini.

Waktu pembekalan pun tiba, pembekalan dilaksanakan pada awal bulan Januari tepatnya pada tanggal 4, bertempat di kampus 2 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dengan perasaan bergemuruh karena akan bertemu dengan teman-teman baru saya mengikuti pembekalan yang diisi oleh salah satu dosen laki laki dan dosen pembimbing lapangan atau dpl. Sesuai acara pembekalan dan penyampaian peraturan serta himbauanhimbau yang harus dilaksanakan pada saat KKN, saya bersama temanteman sekelompok mulai membicarakan persiapan mengenai pelaksanaan KKN, seperti membentuk kepanitian, mendata keperluan apa saja yang perlu dibawa, tempat tinggal yang akan ditinggali, iuran yang harus di keluarkan untuk keperluan makan, sewa rumah dan keperluan lain-lain. dan pada akhir perkumpulan tersebut, kami mulai mengagendakan kapan kami akan pergi ke lokasi KKN kami yang bertempat di Kelurahan Petungasri Pandaan.

Pada tanggal 9 Januari, survey pertama pun dilakukan oleh perwakilan kelompok, 5 mahasiswa dari 17 mahasiswa berangkat ke kelurahan Petungasri Pandaan untuk meminta izin kembali setelah adanya perjanjian antara desa yang akan ditempati KKN dengan pihak kampus dan juga memberitahukan bahwa kegiatan KKN mahasiswa UMSIDA akan dilaksanakan dalam waktu dekat. pada survey pertama yang telah kami lakukan kala itu tanpa didampingi oleh DPL. Dengan menempuh waktu sekitar 45 sampai 1 jam perjalanan, sampailah kami di Kelurahan Petungasri dan tempat pertama yang kami tuju adalah balai Kelurahan. Disana kami bertemu dengan kepala kelurahan yang ada di Kelurahan Petungasri. Kami Akan 30 Hari di kelurahan Petungasri, karena rencana kami untuk menetap di lingkungan Pasegan selama pelaksanaan KKN berlangsung, kami menjadi lebih banyak berinteraksi dengan kepala

Lingkungan Pasegan. Beliau menyambut kami dengan ramah dan baik.

Jadwal pemberangkatan KKN dilakukan pada tanggal 21 Januari 2020 sampai 23 Februari 2020, saya dan teman-teman KKN yang lain berkumpul di halaman kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk melakukan Apel Pembukaan sekaligus pemberangkatan ke lokasi KKN dan saya dan teman-teman KKN lainnya berangkat ke lokasi dengan menggunakan kendaraan yang difasilitasi dari Kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan menggunakan Truk TNI saya dan sebagian teman KKN saya menggunakan Truk tersebut untuk menuju Lokasi KKN dan sebagian dari teman saya menggunakan Kendaraan pribadi, karena sebagian teman saya menggunakan kendaraan pribadinya untuk kebutuhan akses keseharian kita di Kelurahan Petungasri. Alhamdulillah setibanya saya dan teman-teman KKN disambut dengan baik sopan oleh warga kelurahan Petungasri dan tetangga-tetangga sekitar tempat tinggal.

Hari Pertama di lokasi KKN saya merasa kebingungan dan khawatir saat berada di posko karena saya tidak begitu kenal dengan teman-teman dan merasa canggung karena kita berbeda jurusan satu sama lain. Tetapi seiring berjalannya waktu kita saling mengenal satu sama lain, Di Kelurahan Petungasri saya merasa menemukan keluarga baru, berkumpul dengan teman-teman makan bersama dan melakukan berbagai kegiatan bersama-sama, serta menyusun kegiatan-kegiatan dan program kerja yang akan kita lakukan untuk hari-hari berikutnya selama kita berada di Kelurahan Petungasri, Kebetulan lokasi KKN juga sangat dekat dengan tempat wisata seperti, cheng ho, Taman dayu, Taman Bunga Adn Firdaus, cimory dan sebagainya. Pada hari hari berikutnya setelah saya berada di Kelurahan Petungasri dan mulai dekat dan akrab dengan teman-teman sekitar beserta tetangga-tetangga sekitar tempat tinggal saya dan teman-teman KKN saat berada di kelurahan Petungasri, kami selaku TIM PENGABDIAN MASYARAKAT UMSIDA 2020 berusaha

untuk saling membantu dan melengkapi satu sama lain untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Kelurahan Petungasri bersama warga dan teman-teman KKN yang lainnya.

Tim KKN di Kelurahan Petungasri selalu bekerja sama dengan Baik. Kita mengerjakan kegiatan setiap hari bersama-sama Mulai dari Memasak Kita Jadwal-kan untuk bergiliran mulai Hari Senin-Sabtu, terkecuali untuk hari Minggu kita Memasak Bersama-sama untuk Perempuan dan untuk anak laki-laki ditugaskan untuk Membuang sampah. Selanjutnya ketika kita selesai melakukan sarapan kita bersama-sama melakukan kegiatan yang termasuk dalam Program dan pembagian tugas selama KKN. Saya sendiri kebetulan mendapat bagian untuk melakukan kegiatan PROKER (Program Kerja) KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di SDN Petungasri 3 Serta ikut Survey UMKM di kelurahan Petungasri. Pada saat melakukan KBM di SDN Petungasri 3 saya merasa sangat bahagia karena saya telah Mengenal Bapak Ibu Guru Beserta Stafnya yang menerima kehadiran saya dan teman-teman KKN dengan Sangat Baik. Saya Mengkenalkan diri saya kepada seluruh siswa di SDN Petungasri 3 dan Saya sendiri Bisa menmerasakan bagaimana rasanya mengajar anak-anak SD (Sekolah Dasar) secara langsung dan saya Merasa seperti menjadi guru serta saya merasakan memiliki murid-murid baru yang sangat lucu-lucu dan pintar, Karena pada saat hari pertama disekolah saya mendapatkan kesempatan untuk masuk dan mengajar di Kelas 2,3 dan 4 SDN Petungasri 3, Saya mendapatkan kesempatan mengajar di SDN Petungasri 3, setiap hari senin-minggu selama 2 Minggu kami Mengajar. Saya merasa sangat bahagia karena pada hari berikutnya saya ber-kesempatan masuk dan mengajar ke Kelas 4 SDN Petungasri 3. Saya melakukan kegiatan belajar mengajar pelajaran Tema yang berada di Kelas 3 dan Kelas 4 di dalam kelas saya tidak sendirian saya dengan Tiga Rekan KKN ikut serta Melakukan kegiatan pembelajaran bersama-sama dan berusaha mengendalikan suasana kelas menjadi menyenangkan.

Ketika saya melakukan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di SDN Petungasri 3 saya mendapatkan kesempatan untuk mengajar di Kelas 3 dan Kelas 4 saya merasa sangat bahagia mengenal murid-murid disana karena saya mengetahui bahwa setiap anak memang memiliki berbagai macam sifat dan kepribadian yang berbeda-beda. Tetapi mereka saling membantu temannya satu sama lain saat melakukan pembelajaran dan saat pembagian TIM PENGABDIAN MASYARAKAT UMSIDA 2020 tugas mereka saling mengingatkan satu sama lain. Mereka sangat menerima kehadiran saya dengan baik saat di Sekolah maupun di Lingkungan Masyarakat kelurahan Petungasri. Pada hari terakhir saya berada di SD (Sekolah Dasar) saya berat untuk meninggalkan mereka dan begitupun anak-anak yang saya ajar dikelas mereka tidak ingin saya meninggalkan-nya ada salah satu murid perempuan Kelas 4 yang bilang ke Saya dan yang paling saya ingat namanya adalah vina dia bilang —Kakak jangan pergi ngajar di sini sajalah dia membuat hati saya sangat terharu dan tidak ingin mengakhiri pembelajaran di sekolah SDN Petungasri 3.

saya baru sadar bahwa ini adalah tahap akhir perjalanan KKN saya di kelurahan Petungasri. Perasaan senang sekaligus sedih bercampur menjadi satu, saya yang senang karena program kerja kami telah terlaksana dengan baik dan semua berjalan dengan lancar meskipun terdapat sedikit hambatan hambatan yang saya dan teman-teman hadapi. Namun perasaan sedih juga menyelip di hati saya karena harus segera pergi meninggalkan kelurahan Petungasri yang telah memberikan banyak kenangan manis. Ternyata keraguan saya dan keresahan saya tidak benar-benar terjadi, asalkan kita mau menikmati dan mesyukuri semua langkah demi langkah yang terjadi saat KKN ternyata semua itu indah dan memberikan kenangan indah yang tidak mungkin bisa terlupakan oleh saya.

Begitulah kiranya perjalanan KKN yang telah saya lalui, Terimakasih untuk perangkat kelurahan Petungasri, Kepala Kelurahan Petungasri, dan terima kasih juga untuk seluruh warga kelurahan Petungasri yang sudah menerima saya dan teman-teman

saya dengan baik. Terimakasih kepada seluruh teman teman saya tim KKN P kelurahan Petungasri, berkat kalian juga kenangan indah di Kelurahan Petungasri ini bisa terjadi, terdapat banyak pengalaman-pengalaman baru yang saya dapatkan, teman baru dengan beraneka ragam karakter dan dramanya masing masing. Semoga program kerja yang telah kami jalankan selama prosesi KKN ini dapat bermanfaat serta berguna bagi masyarakat kelurahan Petungasri dan semoga buat Team KKN P Petungasri dapat terus menjalin tali silaturahmi meskipun KKN telah selesai.

Pengalaman Berharga di lingkungan baru

Penulis: Ardilla Muhaimina

Kelurahan Petungasri merupakan Kelurahan yang terletak di Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu bapak Lurah Ruli Anizar, beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama satu tahun.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) tinggal di sebuah rumah yang kami kontrak selama sebulan. Akan tetapi untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua, yang laki-laki tinggal di rumah dinas belakang balai kelurahan petungasri dan untuk yang perempuan tinggal di rumah kontrakan. Hal ini dilakukan karena banyak pertimbangan yang sudah kami pikirkan, diantaranya untuk menghindari omongan warga yang tidak enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah.

Pada waktu kami tiba di kelurahan Petungasri, sambutan dari kepala Kelurahan dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan

melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah kelurahan petungasri merupakan daerah yang tidak seperti desa-desa yang terpencil, kebanyakan penduduk disana ialah pindahan dari berbagai kota. Oleh karena itu kelurahan petungasri banyak penghuni pendatang baru.

Waktu demi waktu kita lalui, banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari yang anak – anak hingga orang dewasa. Untuk anak-anak sendiri kami mengajukan kegiatan daur ulang sampah plastik di sekolah dasar petungasri 3, kegiatan ini dilaksanakan satu hari. Kegiatan ini dimana pada siswa diajarkan untuk mencintai lingkungan dengan memanfaatkan sampah plastic seperti botol plastik yang bisa didaur ulang menjadi tempat pensil yang cantik, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sedari kecil. Anak – anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, mereka sangat senang dan banyak bertanya mengenai daur ulang sampah plastik. Jadi, dari kegiatan ini bisa membangun kreativitas dan imajinasi untuk membuat maupun memanfaatkan sampah plastic, sehingga tidak terjadi penumpukan sampah plastic secara berlebihan.

Kegiatan lain yang kami lakukan adalah kami mengadakan sosialisai bank sampah terhadap ibu-ibu pkk. Hal ini dikarenakan bank sampah yang pernah dilakukan oleh ibu-ibu pkk sudah tidak berjalan lagi sehingga kami dari mahasiswa kkn mengadakan kegiatan tersebut untuk memberi informasi dan keuntungan jika bank sampah dilakukan dengan baik dan bisa bermanfaat bagi mereka. Ada satu lingkungan yaitu lingkungan macanan yang melakukan bank

sampah tetapi sedang dijalankan oleh pemuda di lingkungan tersebut. Mereka tekun menjalankan bank sampah tersebut, setiap hari jumat para pemuda berkeliling lingkungan untuk mengambil dan menimbang sampah setiap rumah lalu hasil dari timbangan sampah tersebut ditabung yang nanti akan diambil sebelum hari raya idul fitri. Kegiatan ini kami ajukan sebagai contoh di sosialisasi bank sampah kepada ibu-ibu pkk. Dan kami berharap ibu-ibu pkk antusias menjalankan bank sampah tersebut.

Tidak hanya itu, kegiatan lain yang kami lakukan ialah membantu usaha warga yang dipilih menjadi umkm kelurahan petungasri yakni kerupuk rambak, jamu beras kencur, dan sinom. Disana kami diajarkan mulai dari cara pembuatannya sampai pengemasan. Namun dari usaha-usaha tersebut dari segi pemasaran dan inovasi cita rasa masih belum ada. Sehingga kami dari kelompok mahasiswa membantu mengembangkan usaha mereka dari kerupuk rambak sendiri kami kembangkan dengan menambahkan berbagai rasa yaitu barbeque dan jagung bakar. Bentuk kemasan juga telah diperbarui dan dengan menambahkan keterangan berupa komposisi makanan, berat bersih, cara penyajian, tanggal kadaluwarsa. Dan untuk jamu beras kencur dan sinom kemasan telah diperbarui dengan menuangkan jamu-jamu tersebut dalam botol kecil yang terdapat stiker dan logo yang menarik diluar botolnya. Selain itu, telah dilakukan pengembangan strategi pemasaran melalui media sosial Instagram dan di sebarakan ke toko-toko terdekat.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Pengembangan UMKM Jamu di salah satu lingkungan Petungasri.

Penulis: Amalia Dwi Utami

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yang menyentuh kepentingan masyarakat. Kemunculan sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) membawa pengaruh positif pada perekonomian. Usaha mikro dan usaha kecil merupakan usaha informal yang mulai dimunculkan dengan melihat peluang yang ada disekitar. Tentunya usaha tersebut merupakan usaha produktif yang tentunya menghasilnya pendapatan untuk para usahawan yang mendirikan usaha tersebut. Selain itu, UMKM berperan dalam menggerakkan perekonomian daerah, mendorong pemanfaatan sumber daya lokal, pemerataan serta pengentasan kemiskinan, dan dapat sebagai pemasok bahan baku yang dibutuhkan oleh industri besar.⁴Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang -Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau

menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Dari beberapa jenis UMKM yang terdapat di desa kasri saya akan membahas mengenai UMKM jamu seperti jamu beras kencur dan sinom. Beras kencur merupakan minuman tradisional atau jamu yang berbahan dasar alami. Bahan dasar tersebut merupakan golongan rimpang yang memiliki aroma khas dan kuat seperti kencur, kunyit, dan jahe yang segar serta memberikan rasa sedikit hangat ketika dikonsumsi. Minuman beras kencur biasanya digunakan dan berfungsi sebagai minuman yang dapat meningkatkan kesehatan terutama melegakan sakit pada tenggorokan karena efek hangat yang ditimbulkan, memulihkan stamina, menyembuhkan sakit kepala dan menambah nafsu makan (Nugraha, 2012). Beras yang pada umumnya digunakan dalam pengolahan minuman beras kencur adalah jenis beras putih. Sedangkan sinom adalah ramuan herbal berupa minuman berbahan daun asam. Biasanya ramuan herbal selalu memiliki rasa yang tidak enak dan pahit. Namun minuman yang satu ini memiliki rasa yang cukup nikmat. Sinom sendiri tidak hanya terbuat dari daun asam saja, namun dari beberapa campuran bahan alami, seperti kunyit dan asam jawa. Rempah atau bahan dasar tersebut direbus satu dan akhirnya terciptalah sinom. Manfaat dari jamu sinom memiliki kandungan antiseptic yang bisa mengatasi gejala demam, mengatasi masuk angin, mengurangi nyeri saat haid, mengobati sembelit dan menurunkan tekanan darah. Selain itu, rasanya yang nikmat juga akan membuat tidak mual saat mengonsumsinya.

Dalam hal ini warga Petungasri khususnya lingkungan kasri sudah banyak mengembangkan usaha kecil jamu ini, namun masih ada beberapa kekurangan khususnya pada bagian inovasi pada pengemasan dan pemberian label yang ada pada jamu tersebut. Kurangnya inovasi pengemasan dan pemberian label

yang ada pada jamu tersebut juga dapat berpengaruh terhadap pemasaran dan juga minat konsumen dalam pengembangan jamu tersebut.

Solusi dan Tindak lanjut dalam permasalahan ini yaitu dengan penambahan berbagai inovasi pegemasan dan pemberian label pada kemasan untuk jamu itu sendiri. Dengan berbagai percobaan yang telah dilakukan akhirnya terciptalah beberapa pengemasan yang baru dan pemberian label. Semoga dengan adanya perubahan dalam pengemasan dan memberikan label pada botol jamu dapat diperkenalkan di daerah kasri sendiri ataupun didaerah lainnya.

Tindak lanjutnya adalah diharapkan dengan adanya perubahan dalam pengemasan dan memberikan label pada botol jamu dapat meningkatkan daya tarik konsumen dan nilai jual produk. Serta dapat mengelola dan dikembangkan dengan baik oleh pengelola atau pengusaha jamu di daerah Petungasri khususnya di lingkungan Kasri.

Kesan dan pesan yang saya dapat selama kkn-p yang ada di desa petungasri adalah saya merasa senang karena masyarakat di desa petungasri ramah serta anak-anak kecil di desa petungasri juga ramah terhadap mahasiswa kkn-p. Pada saat kami mulai menjalankan program kerja tambahan dalam bimbingan belajar di posko dan mengajar ngaji di TPQ banyak anak-anak kecil yang antusias dalam kegiatan belajar bersama maupun mengaji bersama di TPQ. Dari antusias anak-anak tersebut membuat kami bersemangat dalam menjalankan program kerja tambahan.

dalam umkm jamu di desa Petungasri adalah pemilik usaha jamu serta keluarganya yang ramah terhadap mahasiswa dan memberikan bagaimana cara melakukan proses pembuatan jamu dengan benar dan baik. Pemilik usaha jamu ini menerima dan merespon dengan baik dengan adanya inovasi atau ide yang dikembangkan oleh penulis.

Pesan penulis ingin sampaikan adalah semoga inovasi yang diberikan oleh penulis dapat memproduksi jamu yang bisa dijadikan bekal untuk meningkatkan kualitas produk dan usaha untuk kedepannya. Serta dapat dikembangkan dan di aplikasikan dengan baik. Dengan adanya inovasi dalam kemasan kedepannya dapat mempertinggi nilai jual jamu.

Pengabdian untuk Masyarakat Petungasri

Penulis: Elfanda Bary Titania

Setiap mahasiswa pasti akan melakukan kegiatan KKN (kuliah kerja nyata), KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan program kerja yang akan diberikan untuk desa. Pada awalnya, Saya berpikir bahwa kegiatan KKN akan menjadi kegiatan yang menyusahkan bagi saya. Kurangnya pemahaman dan gambaran tentang kegiatan KKN membuat saya sedikit ragu bertemu dengan orang-orang baru diberbagai jurusan. Hal yang saya tunggutu-tunggu adalah pengumuman nama kelompok dan Desa tempat KKN di sebar luaskan ke grup kelas. Dan saya sangat bersyukur ternyata saya mendapatkan lokasi di Kelurahan yang sangat mudah saya jangkau yaitu di Kelurahan Petung asri Pandaan. Saya sangat senang karena jarak tempuh antara Pandaan- Sidoarjo tidak begitu jauh dan dapat ditempuh dengan waktu hanya 1 Jam.

Jadwal pembekalan KKN tanggal 4 Januari 2020 saya sangat antusias untuk ingin segera bertemu dengan kelompok saya untuk saling berkenalan satu sama lain. Pada saat pembekalan KKN akhirnya saya bertemu dengan teman-teman baru saya dan mulai berkenalan, kami juga membuat struktur kepengurusan kelompok KKN. Kita membuat kesepakatan untuk melakukan survey pada tanggal 9 Januari 2020. Survey pertama yang kami lakukan hanya dihadiri oleh 5 orang dari 17 anggota kelompok, yakni saya, Fidy, Yuli, Galang, Aziz. Kita langsung menuju ke Kelurahan Petungasri

untuk memberi surat ijin survey atau surat yang digunakan sebagai tanda bahwa kelompok KKN Kelurahan Petungasri siap melakukan pengabdian. Saya dan teman-teman bertanya-tanya mengenai Kelurahan petungasri apa saja yang dapat kami buat dan dikembangkan.

Saya dan teman-teman pun diarahkan untuk bertanya pada Pak Malik selaku tangan kanan kepala lurah di kelurahan petungasri, yang perlu kami lakukan adalah mengembangkan potensi usaha mikro kecil menengah dan Bank Sampah yang ada di Kelurahan Petungasri. Pada hari itu juga kita diajak berkeliling untuk mencari tempat tinggal yang akan kami jadikan posko selama 1 bulan. Setelah menemukan tempat yang tepat untuk ditinggali saya dan teman-teman memutuskan untuk pamit pulang dan membuat perjanjian untuk melakukan survey kedua pada tanggal 15 Januari 2020 yang akan ditemani dengan dosen pembimbing lapangan (DPL).

Hasil survey pun saya sebarkan di grup KKN Petungasri mengenai pembahasan kondisi posko yang akan kami tinggali lalu dilanjutkan dengan program kerja yang dapat kami kembangkan nantinya. Pada survey kedua tanggal 15 Januari 2020 yang ikut survey sejumlah 15 anggota, hanya 2 yang tidak dapat mengikuti dikarenakan masih ada jadwal magang. Survey berjalan dengan lancar, dan kami lanjutkan dengan ngobrol santai sambil ngopi di tempat wisata Taman Dayu. Pada tanggal 20 Januari 2020 kita sepakat untuk membawa perlengkapan ke posko untuk satu bulan kedepan kita hidup di Kelurahan Petungasri, cuaca yang panas tidak mengurungkan niat kita untuk bergegas menaruh barang di tempat posko. Agar ke esokan harinya saat pemberangkatan peserta KKN kita tidak repot terlalu banyak membawa barang perlengkapan.

Dengan menggunakan kendaraan yang difasilitasi dari Kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan menggunakan Truk TNI saya dan sebagian teman KKN saya menggunakan Truk tersebut untuk menuju Lokasi KKN dan sebagian dari teman saya menggunakan Kendaraan pribadi untuk kebutuhan akses kegiatan keseharian kita di Kelurahan Petung asri.

Opening ceremony diadakan pada tanggal 22 Januari 2020 di Kantor Kecamatan Pandaan. Dihadiri oleh perwakilan anggota KKN Kecamatan Pandaan, Dosen Pembimbing Lapangan, Perwakilan Polsek, Perwakilan Koramil, dan panitia yang bertugas di acara opening ceremony. Awalnya saya tidak akan mengira bisa sedekat ini dengan teman-teman kelompok KKN-P Kelurahan Petung asri. Berbagai informasi simpang siur yang saya dapat dari Kakak tingkat kebanyakan ingin KKN lagi, susah punya kemistri dengan sesama temen kelompok, sampai ada yang bercerita tentang cinta lokasi yang ada di tempat KKN, bermacam-macam informasi yang saya terima membuat saya berpikir bahwa KKN tidaklah menyenamkan yang orang lain ceritakan, dan itu sangat membuat saya antusias untuk melakukan kegiatan KKN nantinya.

Di Posko KKN Petungasri ini saya merasa menemukan keluarga baru, berkumpul dengan teman-teman untuk makan bersama dan melakukan berbagai kegiatan bersama-sama, serta menyusun kegiatan-kegiatan dan program kerja yang akan kita lakukan untuk hari-hari berikutnya selama kita berada di Kelurahan Petung asri ini. Pada Minggu pertama saya melakukan kegiatan KKN adalah silaturahmi ke masyarakat dan perangkat desa yang ada di Desa Trawas agar mengetahui bahwa ada mahasiswa KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah siap mengabdikan dan memberi suatu pencerahan untuk Kelurahan Petungasri agar semakin maju dan dikenal oleh masyarakat umum karena program kerja kelompok saya adalah mengembangkan produk UMKM dan Bank Sampah di Kelurahan Petungasri ini.

Tim KKN di Kelurahan Petungasri selalu bekerja sama dengan Baik. Kita mengerjakan kegiatan setiap hari bersama-sama mulai dari piket memasak, bersih-bersih rumah kita Jadwal-kan untuk bergiliran mulai Hari Senin-Sabtu, terkecuali untuk hari minggu kita melakukan kerja bakti posko memasak bersama-sama untuk Perempuan dan untuk anak laki-laki ditugaskan untuk bersih-bersih posko. Setelah melakukan sarapan kita bersama-sama melakukan kegiatan yang termasuk dalam Program dan pembagian tugas selama KKN. Saya

sendiri kebetulan mendapat bagian untuk melakukan kegiatan PROKER (Program Kerja) KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di SDN Petungasri 3 Serta ikut Survey UMKM di kelurahan Petungasri. Pada saat melakukan KBM di SDN Petungasri 3 saya merasa sangat antusias karena saya dapat mengenal Bapak Ibu Guru Beserta Stafnya yang menerima kehadiran saya dan teman-teman KKN dengan sangat Baik.

Saya mengenalkan diri saya kepada seluruh siswa di SDN Petungasri 3 dan saya sendiri bisa merasakan bagaimana rasanya mengajar anak-anak SD (Sekolah Dasar) secara langsung dan saya Merasa seperti menjadi guru serta saya merasakan memiliki murid-murid baru yang sangat lucu dan pintar, Karena pada saat hari pertama disekolah saya mendapatkan kesempatan untuk masuk dan mengajar di Kelas 2,3 dan 4 SDN Petungasri 3, Saya mendapatkan kesempatan mengajar di SDN Petungasri 3, setiap hari senin-minggu selama 2 Minggu kami Mengajar. Saya merasa sangat bahagia karena pada hari berikutnya saya ber-kesempatan masuk dan mengajar ke Kelas 4 SDN Petungasri 3. Saya melakukan kegiatan belajar mengajar pelajaran Tema yang berada di Kelas 1 dan Kelas 2 di dalam kelas saya tidak sendirian saya dengan Tiga Rekan KKN ikut serta Melakukan kegiatan pembelajaran bersama-sama dan berusaha mengendalikan suasana kelas menjadi menyenangkan.

Ketika saya melakukan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di SDN Petungasri 3 saya mendapatkan kesempatan untuk mengajar di Kelas 1 dan Kelas 2 saya mersa sangat bahagia mengenal murid-murid disana karena saya mengetahui bahwa setiap anak memang memiliki berbagai macam sifat dan kepribadian yang berbeda-beda. Tetapi mereka saling membantu temannya satu sama lain saat melakukan pembelajaran dan saat pembagian TIM PENGABDIAN MASYARAKAT UMSIDA 2020 tugas mereka saling mengingatkan satu sama lain. Mereka sangat menerima kehadiran saya dengan baik saat di Sekolah maupun di Lingkungan Masyarakat kelurahan Petungasri. Pada hari terakhir saya berada di SD (Sekolah Dasar) saya

berat untuk meninggalkan mereka dan begitupun anak-anak yang saya ajar dikelas mereka tidak ingin saya meninggalkannya.

Kelurahan Petungasri akan selalu saya ingat dalam kehidupan saya, karena di pandaan ini saya dapat melihat kebersamaan yang sangat baik bersama warga kelurahan petungasri dan teman-teman KKN. Begitulah kiranya perjalanan KKN yang telah saya lalui, terdapat pengalaman-pengalaman baru yang saya dapatkan, teman baru dengan beraneka ragam karakter. Semoga program kerja yang telah kami jalankan selama prosesi KKN ini dapat bermanfaat serta berguna bagi masyarakat di kelurahan Petungasri ini.

Motivasi Inovasi Rambak Rasa

Penulis: Arum Ridho I.

Kelurahan Petungasri merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Pandaan kabupaten Pasuruan. Kelurahan Petungasri memiliki batas-batas yaitu:

- a. Batas Utara : Desa Tawangrejo
- b. Batas Selatan : Desa Karangjati, Plintahan
- c. Batas Barat : Desa Sumbergadang
- d. Batas Timur : Kelurahan Pandaan dan Kelurahan Jogosari

Kelurahan Petungasri potensi alam sekitarnya sudah cukup baik khususnya di lingkungan kasri. Dalam mata pencaharian sehari-harinya masyarakat Petungasri bekerja sebagai karyawan swasta, lalu ada juga yang pengusaha rumahan yaitu umkm mulai dari beras kencur, sinom, lalu ada kerupuk rambak, keripik ketela, keripik tahu, dan juga jamu-jamu herbal lainnya.

Masyarakatnya sendiri mayoritas memeluk agama Islam dan sebagian ada yang memeluk agama lain seperti Kristen, hindu, dan budha. Kelurahan Petungasri sudah termasuk perkotaan karena

dilingkungan tersebut sudah padat penduduk, dekat dengan pasar dan lokasinya tidak jauh dari kota.

Menurut Ina Primiana, pengertian UMKM adalah pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan Indonesia, yaitu;

- a. Industri manufaktur
- b. Agribisnis
- c. Bisnis kelautan
- d. Sumber daya manusia

Selain itu, Ina Primiana juga mengatakan bahwa UMKM dapat diartikan sebagai pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mawadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi. Sedangkan usaha kecil merupakan peningkatan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat. Seperti yang dijelaskan pada pengertian UMKM yang tertuang dalam Keppres RI No. 19 Tahun 1998 sebagai kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat. Pada dekade terakhir ini mulai marak bermunculan bisnis UMKM mulai dari skala rumahan hingga skala yang lebih besar. Berikut ada 3 jenis usaha yang termasuk UMKM:

1. Usaha Kuliner

Salah satu bisnis UMKM yang paling banyak digandrungi bahkan hingga kalangan muda sekalipun. Berbekal inovasi dalam bidang makanan dan modal yang tidak terlalu besar, bisnis ini terbilang cukup menjanjikan mengingat setiap hari semua orang membutuhkan makanan.

2. Usaha Fashion

Selain makanan, UMKM di bidang fashion ini juga sedang diminati. Setiap tahun mode tren fashion baru selalu hadir yang tentunya meningkatkan pendapatan pelaku bisnis fashion.

3. Usaha Agribisnis

Siapa bilang usaha agribisnis di bidang pertanian harus bermodalkan tanah yang luas. Anda bisa memanfaatkan perkarangan rumah yang disulap menjadi lahan agrobisnis yang menguntungkan.

Dalam hal ini penulis akan membahas tentang salah satu jenis umkm dalam bidang kuliner. Daerah Petungasri khususnya di desa Pasegan banyak sekali umkm yang dapat di temui contohnya adalah umkm rambak. Rambak merupakan jenis camilan ringan atau bisa disebut dengan kerupuk kulit yang terbuat dari kulit sapi atau kulit kerbau yang diolah sedemikian rupa.

Dalam hal ini warga Petungasri khususnya lingkungan kasri sudah banyak mengembangkan usaha kecil rambak ini, namun masih ada beberapa kekurangan khususnya pada bagian inovasi-inovasi rasa yang ada pada rambak tersebut. Kurangnya inovasi macam-macam rasa yang ada pada kerupuk rambak tersebut juga dapat berpengaruh terhadap pemasaran dan juga minat konsumen dalam pengembangan kerupuk rambak tersebut.

Solusi dan Tindak lanjut

Solusi dalam permasalahan ini yaitu dengan penambahan berbagai inovasi rasa untuk kerupuk rambak itu sendiri. Dengan berbagai percobaan yang telah dilakukan akhirnya terciptalah beberapa rasa-rasa rambak yang baru dan semoga diharapkan dapat memberikan cita rasa baru yang dapat menambah daya tarik konsumen.

Tindak lanjutnya adalah mengelola dengan baik dan juga dapat dikembangkan dengan baik oleh pengelola atau pengusaha rambak di daerah Petungasri khususnya di lingkungan Pasegan.

Kesan dan Pesan

Kesan penulis selama melakukan inovasi dan juga kreasi di umkm rambak Petungasri adalah mulai dari pemilik usaha yang ramah terhadap mahasiswa dan juga pendatang yang ingin belajar cara membuat kerupuk rambak dengan baik. Sangat menerima dengan baik ide inovasi yang ingin dikembangkan oleh penulis.

Pesan penulis adalah semoga inovasi yang telah dikembangkan dan di aplikasikan oleh penulis dapat bertahan dan terus dikembangkan dengan baik sebagaimana mestinya.

Memaknai dan Belajar dari setiap pengalaman

Penulis : Aprilia Sasmarika

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN Adalah merupakan agenda rutin yang akan dilalui oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan yang dilakukan pada saat jeda semester 5 dan 6 ini berlangsung selama 1 Bulan Lamanya. Adanya kegiatan ini tak lain adalah agar para mahasiswa dapat belajar dari setiap pengalaman yang didapatkan selama KKN berlangsung. Dimana Mahasiswa yang terjun secara langsung dan berhadapan dengan Masyarakat Desa. Dengan Visi dan Misi yang dibentuk oleh setiap kelompok maupun Tim yang terdiri dari 16-17 mahasiswa, dengan Harapan Masyarakat yang terlibat dapat terbantu dari berbagai aspeknya.

Disini, Saya adalah salah satu Mahasiswa yang mengikuti KKN Pencerahan Universtas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020. Bermula dari awal bulan januari tahun 2020, dimana saya mulai mengenal teman-teman baru dari segala Jurusan yang ada di UMSIDA. Mulai berkenalan dan mulai beradaptasi, kegiatan pertama yang dilakukan sebelum KKN adalah melakukan survey lokasi desa yang akan dituju oleh kelompok atau Tim Saya. Tak terlalu jauh dari kota Sidoarjo, Tim mendapat lokasi di salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Kelurahan Petungasri, itulah nama tempat yang akan saya dan ke 16 Teman Saya tinggali selama 1 bulan kedepan. Tempat yang akan membatu saya dan teman-teman saya belajar, mengabdikan, dan menambah pengalaman baru. Survey ini dilakukan untuk

mengetahui keadaan desa, dan guna dilakukan untuk penyusunan Program kerja.menyusun kebutuhan yang akan dibutuhkan oleh Tim selama 1 bulan kedepan. Bagaimana kita akan membantu masyarakat setempat? Bagaimana kita dapat menyalurkan keilmuan yang kita dapat untuk warga desa. Dan lain sebagainya.

Survey Lokasi telah dilakukan, penyusunan Program Kerja sudah ditentukan. Kini tepatnya tanggal 21 Januari, inilah Mulanya. Pukul 6 tepat para mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN berkumpul. Kegiatan yang akan dilakukan di kampus ialah pembukaan dan upacara pemberangkatan para peserta KKN. Setelah acara pemberangkatan selesai, saya dan mahasiswa peserta KKN bergegas berangkat menuju Lokasi KKN Masing-masing. Perlu waktu kurang dari 30menit, kelompok saya tiba di Lokasi. Sesampainya dirumah yang akan kita tinggali selama 1 bulan kedepan, saya dan teman-teman mulai berbenah. Kegiatan bersih-bersih adalah agenda pertama saya dan teman-teman.

Hari pertama selain Acara pemberangkatan di lapangan Kampus 1 Umsida, dan bersih-bersih, adalah mengadakan rapat internal kelompok KKN Petungasri, Pandaan. Rapat dilaksanakan bertujuan untuk mulai mengatur jadwal kegiatan yang akan dilakukan 1 bulan kedepan, selama di Kelurahan Petungasri, juga bertujuan agar dapat memanajemen waktu antara Proker utama yakni mengenai lingkungan hidup yang sehat, berfokus pada Bank Sampah dan Proker pendukung yakni menciptakan UMKM unggulan dari Kelurahan. Rapat yang juga sekaligus makrab antar sesama anggota KKN Petungasri pada hari pertama diharapkan agar semua anggota bisa saling akrab dan menambah solidaritas.

Setelah menyusun agenda kegiatan, kelompok KKN Petungasri mulai melakukan kegiatan sesuai yang diagendakan.

Mulai dari mendatangi Kelurahan sebagai bentuk pemberitahuan bahwa Tim KKN dari Umsida sudah hadir dan memulai kegiatannya. Disambut baik dengan Pihak kelurahan, disambut baik juga oleh warga setempat, khususnya Lingkungan yang Ada di wilayah rumah yang Tim KKN tinggali. Kenapa bisa disebut lingkungan? Karena Tim KKN mendapat Satu Kelurahan yang mana memiliki 5 Lingkungan. Atau jika bahasa yang biasa digunakan pada wilayah desa adalah Dusun. Sedangkan untuk Jumlah RW sendiri, disini terdapat 10 RW dan terbagi menjadi 5 Lingkungan atau dusun itu tadi.

Melihat pernyataan yang dijelaskan oleh Kepala Lurah Petungasri, yakni Bapak Ruli pada saat survey. Awalnya mungkin memang terlihat sedikit berat jika dijalani. Karena mengingat jika wilayah Kelurahan petungasri ini cukup luas, dan termasuk didaerah yang cukup mudah dijangkau untuk segala kebutuhannya, seperti pasar, masjid, puskesmas, dan kecamatan, dan lain sebagainya. Sempat sedikit ragu ketika menentukan program kerja utama, karena ada beberapa hal yang membuat sedikit peluang jalannya dari proker utama. Tetapi dengan tetap antusias dan optimis dari semua anggota Tim KKN Petungasri, akhirnya sedikit demi sedikit Program kerja mulai berjalan, meskipun sempat terhambat beberapa hari karena satu beberapa hal. Tetapi, semangat dari Tim KKN Petungasri tidak berkurang.

Memulai Proker utama, dari berdiskusi dengan pihak kelurahan dan berlanjut dengan koordinator setiap lingkungan. Lalu membahas perihal Proker pendukung yang diambil yakni membentuk UMKM unggulan. Berbagai tantangan yang membutuhkan kesabaran. Salah satunya Mulai dari keterlambatan jadwal dari yang diharuskan. bahkan Ada beberapa hari yang sempat tidak adanya kegiatan, karena jadwal atau agenda untuk menjalankan Proker utama yakni melakukan

peninjauan dan Sosialisasi perihal Bank Sampah ini mengalami perubahan dari susunan awal kegiatan. Susunan kegiatan saat ini terjadwal dari hasil berdiskusi dengan pihak Kelurahan dan Lingkungan yang akan dijadikan sebagai tempat praktek pertama, untuk dijadikan sebagai Lokasi percontohan dalam kegiatan Bank Sampah. Sehingga tim KKN Petungasri mengikuti Jadwal yang telah diberikan oleh pihak Kelurahan dan coordinator lingkungan yang berkaitan. Setelah perubahan jadwal dan mulai menjalankan program kerja yang lainnya, seperti mulai mengunjungi tempat atau usaha rumahan yang dianggap memiliki potensi untuk dijadikannya sebagai produk Unggulan dari Kelurahan petungasri setelah mengunjungi beberapa tempat, dan juga sudah mempertimbangkan dengan baik, akhirnya Tim KKN Petungasri memilih 2 Produk yang dapat dijadikan sebagai Produk unggulan.

Produk tersebut adalah, Kerupuk Rambak dan Jamu Handmade. Dari kedua produk tersebut, dan juga Berfokus pada tren masa kini, Tim KKN Petungasri mulai berinovasi untuk me Rebranding kedua produk tersebut. Dari mulai packaging dan juga inovasi terhadap produknya, Tim KKN dibantu dengan ibu DPL yakni Bu Eny Maryanti dalam hal Ide soal inovasi produk yang akan Di Rebranding. Seperti yang sudah di usulkan dan di pertimbangkan, akhirnya tim KKN Petungasri memutuskan Untuk Merebranding Kerupuk Rambak dengan menambahkan varian menu Rasa pada kerupuknya. Kemudian juga merebranding dari segi desain Sticker yang digunakan sebagai label penanda Produk yang biasa ditempel pada Plastik kemasannya. Lalu untuk Jamu Handmade, Tim KKN Petungasri me Rebranding Dari Segi kemasannya. Tim KKN merubah kemasan Jamu menjadi lebih kecil Dari botol 1500ml menjadi botol 350ml, selain itu Tim KKN juga mendesain Label yang akan digunakan untuk botol jamu tersebut. Dalam hal ini Tim KKN Petungasri dapat dikatakan sukses. Karena pada saat

memperkenalkan produk yang telah di Rebranding kepada Ibu PKK pada acara Sosialisasi Bank sampah yang dilakukan pada tanggal 15 februari lalu, mendapat Sambutan hangan dan antusias dari Ibu-Ibu PKK.

Sosialisasi Bank Sampah yang dilaksanakan pada 15 Februari tersebut merupakan salah satu agenda dari program kerja Utama yang berhasil dilakukan. Sosialisasi yang menargetkan Ibu-ibu PKK sebagai pesertanya karena melihat peluang feedback yang diperkirakan akan lebih efektif, karena Ibu Rumah Tangga merupakan orang yang paham dan mengerti mengenai Sampah maupun limbah rumah tangga. Sehingga Tim KKN Petungasri berharap, sosialisasi yang dilakukan dapat memiliki efek edukasi dan pengetahuan baru untuk Ibu-ibu PKK. Dan diharapkan juga agar Program Kerja Bank sampah dapat berjalan dengan baik dan efektif. Karena merupakan salah satu solusi yang dapat mengurangi masalah Sampah yang ada.

Disamping Kegiatan Proker utama dan UMKM, untuk mengisi kegiatan Harian Tim KKN juga mengisi waktu luang dengan membantu mengajar ke Paud, Tk dan SD yang ada di Petungasri. Selain itu mereka juga ikut mengajar di TPQ Lingkungan sekitar, dan juga membuka bimbingan Les setiap hari senin hingga jumat di Rumah yang Tim KKN tinggali. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi Program kegiatan untuk mengisi waktu luang yang ada.

Itulah beberapa rentetan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan KKN di Kelurahan Petungasri. Banyak pengalaman baru yang didapat, dari berbagai peristiwa yang terjadi selama 1 bulan. Banyak hal positif yang dapat diambil dari kegiatan yang dilakukan. Salah satunya bagaimana cara mengambil hati warga masyarakat sekitar ketika Tim KKN datang Untuk memperkenalkan diri dan bertegur sapa. Banyak cerita yang dapat dijadikan pengalaman sebagai seorang

Mahasiswa Tingkat Akhir. Bertemu dengan teman baru lalu menjadi keluarga baru. Saat suka maupun duka bersama-sama dihadapi. Selalu semangat dan tetap Optimis terhadap suatu tujuan. Perasaan sedih dan sekaligus bahagia ketika KKN Selesai. Bersedih Ketika hendak berpisah dengan keluarga baru, dan bahagia ketika bisa menuntaskan 1 kegiatan wajib dari Universitas, dan bisa melanjutkan ke jenjang selanjutnya untuk dapat meraih Gelar S1.

Tidak terlalu banyak gagasan yang dapat saya sampaikan dalam essay ini, saya hanya berharap agar essay ini dapat bermanfaat untuk orang lain atau pembacanya. Akhir kata saya mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah membaca essay ini, dan saya berharap kedepannya Kelurahan petungasri menjadi kelurahan yang produktif dan lebih inovatif lagi. Dan dengan adanya ini bisa member pengaruh maupun efek agar pola pikir masyarakat bisa lebih produktif dan lebih baik lagi.

Inovasi Minuman Tradisional Sinom Dan Beras Kencur

Penulis : Yuli Rahmawati

Kelurahan Petungasri potensi alam sekitarnya sudah cukup baik khususnya di lingkungan kasri. Dalam mata pencaharian sehari-harinya masyarakat Petungasri bekerja sebagai karyawan swasta, lalu ada juga yang pengusaha rumahan yaitu umkm mulai dari beras kencur, sinom, lalu ada kerupuk rambak, keripik ketela, keripik tahu, dan juga jamu-jamu herbal lainnya. Masyarakat nya sendiri mayoritas memeluk agama Islam dan sebagian ada yang memeluk agama lain seperti Kristen, hindu, danbudha. Kelurahan Petungasri sudah termasuk perkotaan karena dilingkungan tersebut sudah padat penduduk, dekat dengan pasar dan lokasinya atidak jauh dari kota.

Pada dasarnya setiap perkuliahan terdapat adanya Kuliah Kerja Nyata yang sering disingkat dengan istilah KKN.

Kuliah Kerja Nyata yaitu bentuk dari kegiatan yang dilakukan sebagai pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan menggunakan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu. Jangka waktu pelaksanaan kegiatan KKN yaitu antara satu hingga lima bulan dan bertempat di daerah lingkungan desa. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan atas perguruan tinggi melaksanakan Kuliah Kerja Nyata sebagai kegiatan intrakulikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sendiri terdapat beberapa ragam yaitu Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T), Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P), Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKN Internasional) dan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Untuk Negeri (KKN-Mu)

Ina Primiana mengatakan bahwa UMKM dapat diartikan sebagai pengembangan Kawasan andala nuntuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mewedahi program prioritas dan pengembangan berbagai sector dan potensi. Sedangkan usaha kecil merupakan peningkatan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat. Seperti yang dijelaskan pada pengertian UMKM yang tertuang dalam Keppres RI No. 19 Tahun 1998 sebagai kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat. Pada decade terakhir ini mulai marak bermunculan bisnis UMKM mulai dari skala rumahan hingga askala yang lebih besar. Berikutada 3 jenis usaha yang termasuk UMKM:

1. Usaha Kuliner

Kuliner merupakan suatu usaha yang bergerak dalam segala macam bidang makanan dan minuman. Kuliner tersebut dapat dijadikan ialaah sebagai UMKM jika usaha penjualan makanan itu masih dalam lingkup UMKM yang mengutamakan penjualan dalam jumlah mikro (kecil).

2. Usaha Fashion

Fashion merupakan suatu usaha di bidang pakaian. Salah satu darai kebutuhan pokok manusia ialah pakaian. Usaha fashion ini merupakan usaha yang menjanjikan disebabkan karena tiap-tiap orang membutuhkan pakaian. Namun untuk usaha fashion yang termasuk ke dalam UMKM harus masuk kriteria UMKM seperti pada penjelasan diatas.

3. Usaha Agribisnis

Agribisnis merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang pertanian. UMKM yang menjalankan mengenai agribisnis ini umumnya menjual pupuk, bibit tanaman, pestisida, serta lain-lain. UMKM agribisnis tersebut juga biasanya terdapat di pedesaan yang mempunyai lahan pertanian dalam jumlah cukup banyak dan juga luas. Dalam hal ini penulis akan membahas tentang salah satu jenis umk mdalam bidang kuliner.

Daerah Petungasri khususnya di desa Kasri banyak sekali umkm yang bias di temui contohnya adalah umkm minuman tradisional sinom dan beras kencur. Sinom dan beras kencur merupakan jenis minuman kesehatan atau biasa disebut dengan jamu yang terbuat dari kunyit, kencur, dan sebagainya yang diolah sedemikian rupa.

Dalam hal ini warga Petungasri khususnya lingkungan kasri sudah banyak mengembangkan usaha kecil sinom dan beras kencur ini, namun masih ada beberapa kekurangan khususnya pada bagian inovasi-inovasi kemasan yang ada pada sinom dan beras kencur tersebut. Kurangnya inovasi kemasan yang ada pada minuman tradisional sinom dan beras kencur tersebut juga dapat berpengaruh terhadap pemasaran dan juga minat konsumen dalam pengembangan minuman tradisional sinom dan beras kencur tersebut.

Solusi dan Tindak lanjut

Solusi dalam permasalahan ini yaitu dengan penambahan inovasi kemasan untuk minuman tradisional sinom dan beras kencur itu sendiri. Dengan berbagai percobaan yang telah dilakukan akhirnya terciptalah pengemasan minuman tradisional sinom dan beras kencur yang baru dan semoga diharapkan dapat memberikan penampilan baru yang dapat menambah daya Tarik konsumen.

Tindak lanjutnya adalah mengelola dengan baik dan juga dapat dikembangkan dengan baik oleh pengelola atau pengusaha minuman tradisional sinom dan beras kencur di daerah Petungasri khususnya di lingkungan Kasri.

Kesan dan Pesan

Kesan penulis selama melakukan inovasi dan juga kreasi di umkm minuman tradisional sinom dan beras kencur Petungasri adalah mulai dari pemilik usaha yang ramah terhadap mahasiswa dan juga pendatang yang ingin belajar cara membuat minuman tradisional sinom dan beras kencur dengan baik. Sangat menerima dengan baik ide inovasi yang ingin dikembangkan oleh penulis.

Pesan penulis adalah semoga inovasi yang telah dikembangkan dan di aplikasikan oleh penulis dapat bertahan dan terus dikembangkan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Penanggulangan sampah dengan program "bank sampah"

Penulis : Ach.Kurniawan Subarkah

Kelurahan Petungasri merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Pandaan kabupaten Pasuruan. Kelurahan Petungasri memiliki batas-batas yaitu batas utara desa Tawangrejo batas selatan Desa Karangjati, Batas Barat Desa Sumbergedang Batas Timur Kelurahan Pandaan dan Kelurahan Nogosari Kelurahan petungasri mayoritas warganya memeluk agama islam, dan terdapat beberapa pemeluk agama lain. kebanyakan mata pencaharian dari warga adalah perindustrian, wirausaha dan petani. dari perbandingan nya nilai mata pencahariannya paling tinggi ada di perindustrian dan wirausaha. kelurahan petungasri ini termasuk wilayah semi kota karena kepadatan penduduknya, warga yang memilih menjadi pekerja perindustrian akan tetapi masih ada lahan persawahan yang cukup luas.

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan salah satu kegiatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa pada waktu dan daerah tertentu. Mengabdikan pada masyarakat ini berarti terjun langsung ke tengah-tengah masyarakat untuk melakukan program kerja yang ada serta melakukan kegiatan sosial bersama dengan masyarakat. KKN bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa dan meningkatkan kehidupan sosial pada diri mahasiswa.

Kegiatan KKN ini dilakukan oleh mahasiswa tingkat perguruan tinggi, untuk membantu kepentingan masyarakat setempat. Pengabdian pada masyarakat membutuhkan waktu yang tidak singkat karena adanya proses yang perlu dijalankan. Adanya tantangan dan hambatan tak terlepas dalam kegiatan untuk membangun desa tempat kami mengabdikan menjadi lebih baik lagi. Mengubah pola pikir masyarakat setempat untuk berfikir lebih maju bukan merupakan hal mudah, butuh perjuangan dan kesabaran.

Kehadiran mahasiswa UMSIDA untuk melakukan KKN di desa Petungasri dapat membantu desa tersebut menjadi desa yang lebih maju dari sebelumnya. Kegiatan KKN tersebut juga kegiatan wajib untuk dilakukan setiap mahasiswa dan kegiatan tersebut salah satu syarat yang dapat memicu standart kelulusan.

Sebelum melakukan pengabdian masyarakat mahasiswa juga harus mengetahui potensi apa saja yang ada di desa tersebut, dan apa saja masalah yang ada pada desa tersebut, setelah itu mahasiswa diharapkan bisa membantu memberikan solusi dari adanya berbagai masalah. Mahasiswa yang terjun di dalam masyarakat juga harus memiliki ide-ide kreatif agar desa tersebut menjadi desa yang berkembang. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2020 hingga 23 Februari 2020 yang terdiri dari Proker Inti: bank sampah Proker Sampingan: Melakukan sosialisasi mengenai sampah, Melakukan pelatihan mengenai pemilahan sampah, Melakukan pelatihan mengenai labeling dan pemasaran untuk Usaha Mikro Kecil Menengah, membantu proses belajar mengajar di SDN Petungasri 3

Proker yang kami inginkan alhamdulillah terlaksana dengan baik, walaupun ada beberapa kendala yang ada tetapi warga, karang taruna, ibuk-ibu PKK serta kepala desa turut berpartisipasi dan aktif membantu kami untuk mewujudkan proker ini. dalam proker bank sampah sebagai proker utama. Untuk proker sampingan seperti UMKM pemilik dari usaha UMKM selalu dapat bekerjasama dalam melakukan pelatihan labeling dan pemasaran yang dilakukan tim kkn. Begitupun dengan proses mengajar pada Sekolah Dasar kepala sekolah setempat dengan senang hati mengizinkan kami untuk mendampingi dan mengajar siswa yang ada di sekolah dasar.

Selama KKN banyak sekali pengalaman yang saya dapat yang mungkin tidak akan saya dapat ditempat lain. Bertemu dengan orang-orang baru membuat saya lebih banyak belajar bersosialisasi. Selain itu saya juga dituntut untuk bekerjasama secara tim dan tidak individualis. Kesan yang paling saya ingat ketika kami sebagai tim bahu membahu mewujudkan proker kami hidngga memberikan manfaat kepada warga desa dimana kami tinggal Kesan dalam melakukan bank sampah adalah dengan adanya program seperti itu dilingkungan menjadikan berkurangnya sampah, serta dapat memberikan wawasan pribadi kepada penulis tentang pengolahan bank sampah dimana penulis juga dapat memberikan ide kepada warga ditempat tinggalnya untuk menerapkan bank sampah. pesan penulis adalah semoga bank sampah ini dapat bertahan, dan menjadikan masyarakat desa lain dapat termotivasi untuk menjalankan program bank sampah tersebut.

Berkreasi dan berinovasi ala jaman now? Siapa takut!

Penulis : FATHUL AZIZ

Bagi generasi muda saat ini tentunya sudah menjadi kewajiban untuk bisa berkreasi dan berinovasi dalam berbagai hal. Akan tetapi tetap untuk hal yang positif. Para Mahasiswa terutama, mereka dibekali ilmu yang lebih agar dapat berbagi dan mengamalkan ilmunya untuk banyak orang. Melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi maupun kegiatan rutin tahunan yang diadakan oleh Universitas tempatnya menimba ilmu yakni kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Kegiatan ini merupakan agenda rutin yang wajib dilakukan oleh mahasiswa yang telah menamatkan semester 5.

Pada dasarnya setiap perkuliahan terdapat adanya Kuliah Kerja Nyata yang sering disingkat dengan istilah KKN. Kuliah Kerja Nyata yaitu bentuk dari kegiatan yang dilakukan sebagai pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan menggunakan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Jangka waktu pelaksanaan kegiatan KKN yaitu antara satu hingga lima bulan dan bertempat di daerah lingkungan desa. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan atas perguruan tinggi melaksanakan Kuliah Kerja Nyata sebagai kegiatan intrakulikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

KKN di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sendiri terdapat beberapa ragam yaitu Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T), Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P), Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKN Internasional) dan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Untuk Negeri (KKN-Mu)

Dalam kegiatan ini, seperti KKN pada umumnya, Sebelumnya para mahasiswa maupun mahasiswi Universitas

Muhammadiyah sidoarjo mendaftarkan diri ke bagian pendaftaran. Yang mana kemudian data para mahasiswa yang terdaftar tersebut akan dikumpulkan menjadi satu, kemudian panitia menentukan kelompok atau anggota tim dalam setiap desanya. Pada saat pengumuman pembagian Tim dan desa yang akan menjadi tujuan KKN, saya mulai mencari nama saya mulai dari Kabupaten Kediri, Mojokerto dan pasuruan.

Kelurahan Petungasri, Kecamatan Pandaan kabupaten Pasuruan. Didesa tersebut nama saya tercantum. Bersama berbagai mahasiswa lainnya dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Menjadi tantangan tersendiri untuk saya dapat melaksanakan KKN UMSIDA 2020 ini. salahsatunya bertemu dan beradaptasi dengan orang baru, yang mana akan menjadi bagian dari perjalanan KKN saya setiap harinya.

Setelah bertemu, berkenalan dan melakukan kegiatan yang dibutuhkan dan diharuskan sebelum KKN dimulai. Saya mulai mengenal dan beradaptasi dengan setiap anggota satu tim saya. Sekali lagi, saya merasa sangat bersemangat untuk kegiatan ini, mengingat saya adalah orang yang sangat menyukai hal baru, seperti kegiatan KKN ini contohnya.

Bicara mengenai Kelurahan yang akan saya tinggali selama 1 bulan kedepan. Wilayah ini termasuk wilayah dari Masjid unik yang cukup terkenal, Yakni Masjid Muhammad Cheng Ho kecamatan Pandaan. Di Kelurahan Petungasri memiliki potensi alam sekitarnya yang sudah cukup baik khususnya di lingkungan-lingkungannya. Dalam mata pencaharian sehari-hari, masyarakat Petungasri bekerja sebagai karyawan swasta, ada juga yang pengusaha rumahan yaitu umkm mulai dari beras kencur, sinom, ada kerupuk rambak, keripik ketela, keripik tahu, dan juga jamu-jamu herbal dan lain sebagainya.

Masyarakatnya sendiri mayoritas memeluk agama Islam dan sebagian ada yang memeluk agama lain seperti Kristen, hindu, dan budha. Kelurahan Petungasri sudah termasuk perkotaan karena dilingkungan tersebut sudah padat penduduk, dekat dengan pasar dan lokasinya tidak jauh dari pemerintahan kecamatannya.

Membahas soal UMKM, menurut Ina Primiana, pengertian UMKM adalah pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan Indonesia, yaitu;

- Industri manufaktur
- Agribisnis
- Bisnis kelautan
- Sumber daya manusia

Definisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1:

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Dalam hal ini penulis akan membahas tentang salah satu jenis umkm dalam bidang kuliner. Daerah Petungasri khususnya di desa Kasri banyak sekali umkm yang bisa di temui contohnya adalah umkm minuman tradisional sinom dan beras kencur. Sinom dan beras kencur merupakan jenis minuman kesehatan atau bisa disebut dengan jamu yang terbuat dari kunyit, kencur, dan sebagainya yang diolah dengan cara di tumbuk sampai halus dan diperas sampai 3 kali.

Dalam hal ini warga Petungasri khususnya lingkungan kasri sudah banyak mengembangkan usaha kecil sinom dan beras kencur ini, namun masih ada beberapa kekurangan

khususnya pada bagian pemasaran, yang ada pada sinom dan beras kencur tersebut. Kurangnya pemasaran itu membuat jamu tradisional dari petungasri sulit untuk dikenal oleh berbagai orang. Dan juga kemasan beras kencur dan sinom bisa dikatakan kurang modern untuk menarik perhatian para konsumen.

Untuk ini, Saya memiliki Solusi dalam permasalahan ini yaitu dengan menambah pemasaran yang lebih menarik dan inovatif agar lebih dikenal customers. Packing juga didesain dengan baik lagi itu juga akan membantu pemasaran yang lebih baik lagi. Tindak lanjutnya adalah mengelola dengan baik dan juga dapat dikembangkan dengan baik oleh pengelola atau pengusaha minuman tradisional sinom dan beras kencur di daerah Petungasri khususnya di lingkungan Kasri.

Untuk Kesan dan pesan yang akan disampaikan oleh penulis selama melakukan pemasaran dan juga membantu packing yang lebih baik adalah pemilik yang sangat baik dan ramah terhadap mahasiswa dan pemilik juga mempertimbangkan ide-ide yang telah kami berikan untuk membantu pemasaran jamu sinom dan beras kencur.

Dan semoga ide-ide kreatif yang kami sampaikan bisa membantu pemasaran yang lebih baik lagi dan juga packing yang sangat modern bisa membantu pemasaran yang bisa dikenal customers.

Sampah dan Segala Upaya Penanggulangannya.

Penulis : Sri Wahyuni

Sampah bukanlah permasalahan yang bisa dibiarkan begitu saja. Namun, permasalahan sampah selalu menjadi masalah yang berkesinambungan di setiap kota. Untuk mengatasi hal itu, sistem Bank sampah mungkin salah satu yang tepat. Beberapa daerah di

Indonesia, sistem Bank Sampah sudah bisa berjalan dan membawa kebaikan dan kemajuan bagi daerahnya sendiri. Dalam hal ini penulis mengangkat sebuah permasalahan yang terjadi di kelurahan petungasri yaitu dari beberapa lingkungan hanya satu lingkungan yang menerapkan bank sampah akan tetapi masih banyak warga yang belum antusias dengan program bank sampah ini. Kelurahan Petungasri merupakan salah satu kelurahan yang memiliki banyak wilayah atau lingkungan dan memiliki beberapa RT dan RW. Kelurahan Petungasri mayoritas warganya memeluk agama islam, dan terdapat beberapa pemeluk agama lain. Kebanyakan mata pencaharian dari warga adalah perindustrian, wirausaha dan petani. Dari perbandingan nya nilai mata pencaharian nya paling tinggi ada di perindustrian dan wirausaha. Kelurahan petungasri ini termasuk wilayah semi kota karena kepadatan penduduknya, warga yang memilih menjadi pekerja perindustrian akan tetapi masih ada lahan persawahan yang cukup luas.

Bank sampah adalah sebuah kreasi inovatif yang dilakukan masyarakat dalam memanfaatkan nilai ekonomi yang terkandung dalam sampah dan secara tidak langsung dapat mengurangi sampah yang dibuang. Sampah dapat menjadi masalah lingkungan bila tidak ditangani dengan baik apalagi bila sudah terakumulasi dalam skala kota. Tujuan dibangunnya bank ini sebenarnya bukan untuk keuntungan semata. Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Manfaat dari bank ini adalah dapat dijadikan solusi untuk mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warganya. Dengan begitu lingkungan yang menjadi tempat tinggal akan terjauh dari berbagai bakteri dan kuman yang dapat membuat sakit. Lingkungan akan lebih sehat dan nyaman untuk ditinggali, karena orang-orang menjadi tertib untuk memilah sampah yang nantinya akan ditabung kan lewat bank sampah.

Solusi dan Tindak Lanjut dalam permasalahan ini yaitu melalui pendekatan dengan warga, berbaur mengikuti kegiatan yang ada

dalam beberapa lingkungan yang ada dikelurahan petungasri. Mengajak warga untuk bekerja bakti untuk tiap minggunya dilingkungan yang berbedaser tamem berikan sosialisasi tentang bank sampah dengan tujuan masyarakat dapat memahami apa itu bank sampah, manfaat serta menghasilkan pendapatan untuk warga dan proses bank sampah tersebut. Penulis juga masuk dalam lembaga sekolah SD yang ada dalam kelurahan petungasri, membuat lomba kreatif botol dengan tujuan menumbuhkan sifat kreatif dan kepedulian anak kepada lingkungannya.

Sampah merupakan masalah yang dialami oleh hampir seluruh kota besar di Indonesia sehingga tak heran jika dikatakan bahwa sampah merupakan masalah nasional. Dalam hal ini pemerintah perlu melakukan pengelolaan secara komprehensif dan terpadu agar memberi manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan. Sampah juga merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Seiring peningkatan populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi, saat ini pengelolaan sampah sebagian besar kota masih menimbulkan permasalahan yang sulit dikendalikan. Masyarakat hanya melakukan pengumpulan sampah di rumah masing-masing, kemudian sampah di ambil oleh tukang pengumpul sampah (petugas sampah) sesudah itu tukang pengumpul sampah membawa sampah tersebut ke TPS (Tempat Penyimpanan Sementara), dari TPS sampah di angku toleh mobil sampah kemudian dibuangke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Tindak lanjutnya adalah langkah awal menerapkan bank sampah dengan pengambilan sampah kerumah-rumah, menimbang sampah plastik dan kertas yang mana jumlah penjualan akan ditulis dalam buku tabungan dan diberikan ketika 1 bulan sekali. Tetapi jika warga butuh uang maka hasil penjualan dapat diambil langsung. Sedangkan untuk kreatifitas anak, mereka membawa 2 botol bekas yang ada dilingkungannya dan dijadikan pot bunga, atau tempat pensil. Tidak hanya siswa SD di lingkungan petungasri mengumpulkan sampah.

Kesan dan Pesan yang ingin disampaikan penulis dalam melakukan bank sampah adalah dengan adanya program seperti itu

dilingkungan menjadikan berkurangnya sampah, serta dapat memberikan wawasan pribadi kepada penulis tentang pengolahan bank sampah dimana penulis juga dapat memberikan ide kepada warga ditempat tinggalnya untuk menerapkan bank sampah.dilingkungan Petungasri menjadi lebih bersih dari sebelumnya, serta dapat memberikan tambahan penghasilan kepada warga kelurahan Petungasri dan memberikan wawasan kepadape nulis tentang pengolahan bank sampah mulai dari pemilahan di rumah sebelum disetorkan kepada pihak bank sampah sampai pencatatan di tabungan-tabungan dan mendapatkan sejumlah uang dari hasil sampah tersebut.

Pesan penulis adalah semoga bank sampah ini dapat bertahan, dan menjadikan masyarakat desa lain dapat termotivasi untuk menjalankan program bank sampah tersebut dan bank sampah dilingkungan Petungasri ini dapat terus berkembang, dan menjadi contoh bagi masyarakat desa lain sehingga dapat termotivasi untuk menjalankan program bank sampah dilingkungan atau desa masing-masing.

Untaian Kata Pengalaman dan kenangan..

Penulis: Mega Wahyu Islami

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Program yang dilaksanakan tiap perguruan tinggi berbeda-beda tergantung pada disiplin ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo terbagi menjadi 2 periode KKN, pertama KKN Pencerahan dan yang ke dua saya lupa

namanya. (maafkan aku). Kegiatan KKN di UMSIDA memiliki program unggulan diantaranya:

1. Penguatan potensi desa
2. Pengembangan produk unggulan desa
3. Tata kelola organisasi, kelompok masyarakat dan pemerintahan desa
4. Bina lingkungan produktif,sehat dan sejahtera
5. Masyarakat madani berlandaskan islam melalui semangat kemuhammadiyaahan

Tahun ini saya memilih untuk mengikuti KKN Non Kerja atau bisa di sebut dengan KKN Pencerahan. Tujuannya supaya cepat selesai dan saya bisa fokus memahami mata kuliah disemester selanjutnya. Ditambah lagi saya tidak bekerja, jadi dari pada saya menganggur lebih baik ikut KKN. Tim KKN saya berjumlah 17 orang yang terbagi atas 11 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Seminggu sebelum KKN, kami melakukan survey desa. Desa yang menjadi tempat pengabdian tim kami berada di Kelurahan Petungasri Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruhan. Kelurahan Petungasri memiliki batas-batas yaitu:

- a. Batas Utara : Desa Tawangrejo
- b. Batas Selatan : Desa Karangjati
- c. Batas Barat : Desa Sumbergedang
- d. Batas Timur :Kelurahan Pandaan , Kelurahan Jogosari

Masyarakatnya sendiri mayoritas memeluk agama Islam dan sebagian ada yang memeluk agama lain seperti Kristen, hindu, dan budha. Kelurahan Petungasri sudah termasuk perkotaan karena dilingkungan tersebut sudah padat penduduk, dekat dengan pasar dan lokasinya tidak jauh dari kota. Di kelurahan Petungasri sendiri terdapat lima lingkungan yaitu Kasri, Pasegan, Petungwulung, Kluncing dan Macanan.

Pemberangkatan KKN Pencerahan dimulai pada hari selasa 21 Januari 2020. Dimulai dari menyanyikan lagu kebangsaan dan mars Muhammadiyah, sambutan dari Rektor UMSIDA, dan yang

terakhir pembagian kendaraan yang akan dipakai menuju tempat KKN. Setelah acara selesai, tim KKN bergegas menuju desa. Tempat yang tim saya tinggali selama 1 bulan ini berada di lingkungan Pasegan, lokasinya tidak jauh dari balai kelurahan Petungasri. di rumah kontrakan hanya ditinggali oleh mahasiswa perempuan saja, sedangkan mahasiswa laki-laki di rumah dinas yang terletak dibalai kelurahan. Setibanya dilokasi, hal pertama yang tim saya lakukan yaitu bersih-bersih, penyusunan program kerja, pembagian jadwal masak dan piket serta mengurus ijin tinggal. Program utama yang tim saya pilih yaitu mengenai pengembangan Produk Unggulan desa. Program ini dipilih karena di setiap lingkungan Petungasri memiliki produk unggulan masing-masing seperti beras kencur, sinom, ada kerupuk rambak, keripik ketela, keripik tahu, dan juga jamu-jamu herbal lainnya. Dari sekian banyak UMKM, tim saya memilih fokus pada pengembangan kerupuk rambak, beras kencur dan sinom.

Dihari pertama, saya kebagian jadwal masak. Sebenarnya tidak hari pertama saja, melainkan hari-hari selanjutnya pun sama. Setelah makan malam, tidak lupa kami berkenalan dengan warga sekitar kontrakan. Di minggu-minggu awal, tim saya sempat mengalami kendala misalnya perubahan jadwal yang tidak diduga karena harus menyesuaikan kegiatan dilingkungan. Hal itu yang membuat tim saya dalam beberapa hari tidak memiliki kegiatan. Untuk mengisi kekosongan tersebut, tim saya memilih untuk mengajar di PAUD, SD dan TK. Kemudian ba'dha magrib, diadakan les gratis bagi warga disekitar kontrakan. Tidak lupa tim saya mengadakan kerja bakti setiap minggu dilingkungan yang berbeda.

Baru diminggu kedua, tim KKN Petungasri mulai aktif mengerjakan proker utama. Tim bergegas menuju ke tempat produk unggulan desa. dimulai dari tempat produksi jamu tradisional yang beralamat di lingkungan Kasri. Proses demi proses kami ikuti dari mulai pemilihan bahan baku, proses pembuatan hingga pengemasan. Proses pertama hingga terakhir berjalan lancar. Hanya saja dari segi pengemasan menurut tim saya kurang menarik. Karena botol yang digunakan hanya botok bekas dan tidak mmiliki label. Setelah

dilakukan diskusi, pemilik UMKM menyetujui ide kami untuk mengubah kemasan yang digunakan dan dipercantik dengan adanya label.

Tempat selanjutnya yang akan dituju yaitu tempat pembuatan kerupuk rambak. Berbeda dari permasalahan jamu tradisional. Dari segi pembuatan, pengemasan serta pemasangan label tidak terdapat kendala. Hanya saja rambak yang dijual hanya satu varian rasa. Disini tim bermaksud untuk melakukan inovasi dengan menambah varian rasa pada rambak. Rasa yang dipilih merupakan rasa yang familiar dimasyarakat. Pemilik UMKM menyetujui ide tersebut namun meminta agar tidak diproduksi terlalu banyak. Untuk pemasaran produk, tim menggunakan social media.

Proker tambahan selanjutnya yaitu mengenai bank sampah. Sebenarnya di kelurahan Petungasri terdapat program bahkan sudah dibentuk pengurus untuk mengurus mengenai bank sampah. Namun satu dan lain hal, hanya dilingkungan macanan yang programnya masih berjalan hingga saat ini. Tim pun mengadakan diskusi dengan kepala desa dengan tujuan untuk menghidupkan kembali program ini. Kegiatan sosialisasi pun dipilih dengan mendatangkan pemateri yang ahli dibidangnya.

Kesan saya selama mengikuti KKN ini tidak begitu buruk. Masyarakat menerima kedatangan kami dengan baik. Konflik internal pun jarang terjadi didalam tim. Hanya saja pada saat perpisahan dengan anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar, kami minta mereka untuk menulis pada selembar kertas mengenai kesan dan penilaiannya terhadap kami. Saya terkejut ketika membuka selembar kertas yang di dalamnya bertuliskan “**MBAK MEGA EVIL**”. Hanya itu yang dapat saya sampaikan. Semoga keberadaan tim KKN Pencerahan UMSIDA selama satu bulan ini tidak membuat masyarakat disekitar kelurahan Petungasri merasa terganggu.

Jejak dan Langkah di Tanah Petungasri

Penulis : Siti Choirul Fitria

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat melalui pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu tertentu dan di daerah tertentu. Waktu pelaksanaan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Dengan adanya KKN mahasiswa diharapkan mampu mengubah cara pandang warga di Desa tersebut agar bisa mandiri dalam bidang perekonomian, pendidikan, dan kesehatan. KKN dinyatakan berhasil apabila masyarakat tetap melaksanakan program dari mahasiswa KKN meskipun masa waktu KKN sudah berakhir dan program tetap berlanjut.

Salah satu mata kuliah di perguruan tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan di masa-masa kuliah seperti halnya di kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di kampus ini terdapat tiga macam KKN yang dapat dipilih oleh mahasiswa. Salah satunya yaitu Kuliah Kerja Nyata Pencerahan.

KKN-P kelompok kami bertempat di Kelurahan Petungasri kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Di Desa inilah kami akan mengabdikan kepada Masyarakat. Pada tanggal 21 Januari 2020, hari Selasa jam 06.00 seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN berkumpul untuk ceremony dan upacara pemberangkatan peserta KKN. Setelah upacara selesai, semua menuju lokasi masing-masing. Hari pertama kelompok kami mengadakan rapat untuk membahas program dan jadwal selama 1 bulan kedepan. Program utama kami adalah bank sampah dan untuk program tambahan yakni packaging dan inovasi UMKM. Untuk mengisi kegiatan harian tim KKN mengisi waktu luang pagi hari dengan berpartisipasi di PAUD, TK, dan SD. Sore hari mengajar TPQ di lingkungan Pasegan, sedangkan malam hari tim KKN membuka bimbingan belajar di posko.

Tepatnya pada tanggal 15 Februari 2020 tim KKN Petungasri mengadakan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK sebagai pesertanya. Karena Ibu Rumah Tangga sangat paham mengenai sampah, antara sampah kering dan sampah basah. Harapan tim KKN petungasri dengan diadakannya sosialisasi mengenai bank sampah ini dapat diterapkan dengan baik dan berjalan. Karena program bank sampah merupakan salah satu solusi yang dapat mengurangi sampah.

Tak hanya program utama saja yang sudah terlaksana akan tetapi Tim KKN petungasri juga melaksanakan program tambahan yakni packaging dan inovasi UMKM salah satunya jamu sinom dan beras kencur dengan mengubah kemasan botol yang mulanya 1500 ml menjadi 350 ml dalam kemasan botol yang kekinian. Selain itu juga tim KKN menambahkan stiker untuk mempercantik kemasan botolnya agar banyak peminatnya. Tak hanya jamu tim KKN Petungasri juga rebranding kerupuk rambak dengan memberikan varian menu rasa-rasa pada kerupuknya. Ide itu dicetuskan oleh dpl kami yakni Bu Eny Maryanti. Selain itu juga tim KKN mendesain stiker yang akan digunakan sebagai label dalam kemasan kerupuk rambak.

Dan syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmatnya saya dapat melaksanakan KKN Pencerahan di Kelurahan Petungasri dengan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan. Di Kelurahan Petungasri tepatnya di lingkungan pasegan, saya mendapatkan banyak ilmu baru dan kenangan yang selalu terkenang. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam memahami orang lain, belajar dalam hidup mandiri, belajar dalam memahami budaya yang ada, dan belajar dalam menyesuaikan diri. Di Kelurahan Petungasri ini kami di sambut baik oleh Kepala Kelurahan serta jajarannya, beliau-beliau ini pun juga sangat ramah kepada kelompok kami. Senang juga bisa mendapatkan teman baru dan juga lingkungan baru.

Ini merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama satu bulan saja kerja sama yang dibangun sangat kompak. Ditambah dengan ramahnya para warga sekitar kontrakan di

lingkungan pasegan sangat mendukung dengan adanya tim KKN disana. Di lingkungan pasegan ini saya mendapatkan keluarga baru dan mengenal orang-orang baru. Banyak pengalaman positif yang bisa saya ambil. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan selalu saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan bagi semua pihak yang terlibat.

Saya berharap dengan adanya kegiatan dan program yang kami laksanakan di Kelurahan Petungasri dapat bermanfaat untuk kita semua. Program dan kegiatan yang sudah terlaksana akan berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN-P berakhir. Untuk warga Kelurahan Petungasri semoga selalu kompak dalam memajukan lingkungan-lingkungan Kelurahan Petungasri agar menjadi contoh yang baik bagi kelurahan lainnya. Saya harap untuk teman-teman KKN-P Kelurahan Petungasri tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan atau dukungan dapat diambil sisi positifnya.

Beradaptasi Dengan Lingkungan Baru dan Teman yang Baru

Penulis: Frida Amelia Margareta

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN ini diadakan kurang lebih selama 1 bulan. kegiatan KKN ini dimulai pada tanggal 21 Januari sampai 23 Febuari 2020, kegiatan KKN ini dilaksanakan pada mahasiswa sedang menempuh semester V di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan KKN di wilayah desa yang ada di Kelurahan Petungasri, Kecamatan Pandaan. Pada Kelurahan Petungasri terdapat 5 lingkungan atau Dusun. Sedangkan untuk Jumlah RW sendiri, disini terdapat 10 RW.

Saya mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan wajib KKN pada semester 5 pada Kelurahan Petungasri, Kecamatan Pandaan terdapat 17 anggota dari berbagai macam jurusan yang telah ditetapkan panitia KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang belum mengenal satu sama lain dengan anggota yang lainnya. Pertama kali saya masuk grup whatsapp awalnya saya canggung untuk memulai perkenalan karena saya sendiri mahasiswa dari Fakultas Ilmu Kesehatan.

Sebelum dilaksanakannya KKN adanya survei untuk melihat potensi dari kelurahan tersebut dan untuk menentukan program kerja apa yang akan kita laksanakan selama kegiatan KKN yang ada di Kelurahan Petungasri tersebut. Kemudian kita menetapkan program kerja dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Program utama yaitu Bank Sampah Dan program kerja tambahan kita adalah UMKM yang ada di kelurahan tersebut yaitu rambak, sinom, dan beras kencur. Dan mencari tempat tinggal untuk kurang 35 hari. Kami pun memutuskan untuk perempuan mengontrak yang ada di lingkungan Pasegan, dan untuk laki-laki menempati rumah dinas yang ada di Kelurahan yang terdapat di lingkungan Petungwulung. Dipisahkannya tempat tinggal perempuan dan laki-laki bertujuan untuk menghindari fitnah yang ada di masyarakat setempat.

Pada tanggal 21 Januari 2020 diadakannya pelepasan yang diadakan di halaman kampus 1, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya pun baru berinteraksi dan berkenalan dengan anggota yang lainnya. Kemudian menuju ke tempat KKN yang sudah ditetapkan dengan menggunakan truk TNI yang telah disiapkan oleh pihak kampus. Sampainya kami disana menata barang-barang,

Kegiatan di minggu pertama, seperti biasa, kami mengunjungi kantor desa Ngrog, bertemu dengan kepala desa dan staf yang membantu di sana, berkunjung ke rumah kepala RT/RW untuk izin menempati lingkungan tersebut dan memperkenalkan diri sebagai mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang melakukan kegiatan KKN yang ada di kelurahan Petungasri tersebut dengan membawa fotocopy KTP dan bersilaturahmi dengan

penduduk desa. Dan pun kami memulai berinteraksi satu sama lain untuk mengenal satu sama lain, bercengkerama dan makan bersama-sama.

Kami pun melakukan kegiatan UMKM terlebih dahulu dikarenakan melihat agenda yang ada di lingkungan tersebut. Kami memberikan inovasi, pengemasan, dan pemasaran. Dan kami pun melakukan kerja bakti pada lingkungan-lingkungan yang ada di Kelurahan Petungasri. Kami pun mengajak siswa SD untuk memanfaatkan barang bekas yang ada di sekitar yaitu botol bekas menjadi barang yang bermanfaat. Kami pun dibagi tugas untuk mengajar di Paud, TK, SD, dan Posyandu. Pada sore hari kegiatan yang kami lakukan yaitu mengajar ngaji yang ada di TPQ yang ada di Lingkungan Pasegan dan pada malam harinya kami membuka bimbingan belajar yang ada di tempat tinggal perempuan yaitu Lingkungan Pasegan dan yang di lingkungan laki-laki yaitu Lingkungan Petungwulung. Jujur ini adalah pengalaman mengajar saya yang pertama, bertatap muka dengan anak-anak masih kaku, tapi lama kelamaan terasa menyenangkan. Anak-anak sangat menggemaskan dan itu membuat suasana menjadi lebih mencair. Dan lagi, anak-anak sangat ramah. Jika kami pergi berbelanja dan bertemu di jalan, mereka tak akan segan menyapa dan mengucapkan salam. Tak begitu spesial memang, tapi rasanya membahagiakan, kita merasa begitu diterima di desa ini.

Bank sampah adalah program kerja utama kita maka kita pun mengikuti kegiatan yang ada di Lingkungan Macanan kami pun turut serta melakukan kegiatan meliputi pengambilan sampah dari rumah ke rumah, penimbangan, mencatat buku tabungan yang dapat diambil 1 tahun sekali, pemilahan. Target kita adalah Lingkungan Macanan sebagai contoh untuk 3 Lingkungan yang lainnya dengan mengadakannya kegiatan sosialisasi yang diadakan pada tanggal 15 Februari 2020 bekerja sama dengan ibu PKK.

Pengalaman saya mengikuti KKN sangat banyak sekali, yang pertama karena berbagai jurusan di campur dan di bagi kedalam kelompok, jadi dalam satu kelompok tidak hanya satu jurusan aja.

Dan itu membuat kami yang asalnya jika bertemu saling acuh tak acuh, menjadi lebih akrab. Kekeluargaan menjadi satu yang terpenting dalam satu kelompok, menghilangkan perbedaan memang sedikit sulit, namun selama KKN Alhamdulillah dari awal sampai akhir kelompok kami bisa kompak.

Minggu terakhir sudah mulai berhenti dari kegiatan karena kami menyiapkan acara untuk perpisahan dengan kelompok yaitu mengadakan liburan ke pantai Ngudel, Malang. Tidak terasa 35 hari sudah kami menjalankan kegiatan KKN, waktu yang ditetapkan sudah mulai habis, Sedih rasanya meninggalkan Kelurahan Petungasri yang sudah seperti rumah sendiri bagi kami, Kelurahan Petungasri akan tetap menjadi kenangan indah bagi kami. Suasana pagi, siang, dan malam disana akan menjadi sesuatu yang sangat kami rindukan. Dan menjadikan pengalaman yang tak terlupakan untuk kami semua. Terimakasih pada Kelurahan Petungasri yang sudah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan KKN.

4.1 Kesan Kepala Kelurahan



Kesan dari kepala Kelurahan Petungasri sangat berterima kasih kepada tim KKN Petungasri karena telah mengaplikasikan program kerja “**Bank sampah**” di beberapa lingkungan Petungasri yang menjadikan masyarakat itu memiliki kesadaran bahwa sampah memiliki nilai jual sehingga mereka lebih peduli lingkungan sehingga mereka tidak membuang sampah sembarangan. Kepala kelurahan juga menuturkan program bank sampah ini meskipun tidak bisa membuat lingkungan kami bebas dari sampah setidaknya sampah dilingkungan kami dapat berkurang sedikit demi sedikit setiap masanya.

Kepala Kelurahan juga memberikan saran kepada tim KKN Petungasri agar pihak dari UMSIDA sebaiknya pihak kampus menempatkan tim KKN didesa bukan diwilayah

kelurahan/perkotaan karena antusias warga didesa lebih besar dibandingkan antusias warga diwilayah kelurahan/perkotaan.

4.2 Kesan Ibu-Ibu PKK

Kesan dari ibu ibu PKK adalah Kkn Kelurahan Petungasri sudah baik dalam melaksakan program kerjanya maupun interaksi dimasyarakat, Tim KKN membuat sebuah kegiatan yang tidak hanya dilingkungan masyarakat akan tetapi tim KKN kompak untuk melakukan kegiatan-kegiatan dilingkungan pendidikan seperti di PAUD, Tk, SD, TPQ dan lembaga pendidikan pun merespon dengan baik. Ibu-ibu pkk mendapat laporan dari lembaga pendidikan yang kami bahwa kami telah memberikan semangat baru kepada anak didik kami, mereka pun sangat senang dengan kedatangan tim KKN yang ada di kelurahan Petungasri.

4.3 Kesan Karang Taruna



Kesan dari Karang Taruna adalah dulu di Kelurahan Petungasri Bank Sampah sudah pernah berjalan kemudian terdapat oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab terhadap program Bank Sampah di Kelurahan Petungasri sehingga program Bank Sampah

di Kelurahan Petungasri sempat berhenti. Dengan adanya tim KKN UMSIDA dapat menumbuhkan semangat para pemuda serta Karang Taruna untuk memulai kembali Program Bank Sampah meskipun itu berskala kecil.

Impian dari para pemuda serta Karang Taruna dapat membuka lapangan pekerjaan terbaru dengan Program Bank Sampah tersebut.

4.4 Kesan Masyarakat Sekitar

Dalam hal ini masyarakat sekitar sangat berterima kasih kepada Universitas Muhammadiyah dengan adanya kegiatan KKN Pencerahan yang diadakan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Masyarakat sangat bersyukur dan support terhadap rancangan sebuah program KKN Pencerahan di Kelurahan Petungasri yang sangat membantu dalam programnya. Berkaitan dengan rancangan program yang diusung Tim KKN Kelurahan Petungasri meliputi beberapa program pokok yang terdiri dari : 1. Program Bank Sampah, 2. Pengembangan dan pemasaran kegiatan UMKM, 3. Kegiatan belajar mengajar yang meliputi PAUD,TK,SD dan serta memberikan bimbingan LES tambahan untuk adik adik di lingkungan sekitar di Posko yang telah disediakan Tim KKN Petungasri, 4. Sholat Berjamaah, 5. Bersih Lingkungan

Dengan demikian masyarakat sangat antusias membantu supaya program yang diusung TIM KKN Petungasri berjalan sesuai prosedur yang ada dan berjalan sukses. Oleh karena itu, kesan kesan pribadi dari kepala lingkungan sangat berterimakasih sekali kepada Tim KKN Petungasri telah memberikan bantuan jasa dan telah membantu pengembangan sosialnya terhadap warga sekitar.

5.1 Kesimpulan dan Saran

Dari hasil pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang timbul dimasyarakat bersumber pada kurangnya kesadaran dan kreatifitas yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Misalnya dalam pengolahan sampah. Dalam masyarakat di kelurahan petungasri hanya beberapa memiliki kesadaran dan peduli terhadap pengelolaan sampah. Dengan adanya sosialisasi yang diadakan oleh tim KKN-P dapat member pengetahuan dan pemahaman mengenai bank sampah agar diaplikasikan oleh warga kelurahan petungasri dengan baik. Contoh lainnya yaitu UMKM. Jenis UMKM yang dibahas yaitu dalam bidang kuliner. Terdapat produk, yaitu kerupuk rambak dan jamu tradisional. Permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya inovasi-inovasi untuk pengembangan produk misalnya dalam pengemasan dan varian rasa. Dalam hal ini, mahasiswa menyumbangkan ide kepada pemilik usaha, dengan harapan agar produk yang dibuat dapat berkembang dan menambah minat masyarakat.

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah Masyarakat di desa petungasri turut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan bank sampah sehingga dapat memajukan bank sampah secara kualitas dan bersih. Pihak desa juga dapat memberikan motivasi kepada masyarakat agar jumlah nasabah meningkat dan masyarakat menjadi tahu mengenai cara pengelolaan sampah yang benar. Sedangkan untuk UMKM sendiri diharapkan pemilik usaha bisa lebih kreatif dalam mengembangkan produk yang dibuatnya.

5.2 Rekomendasi dan Tindaklanjut

Rekomendasi yang diberikan yaitu berupa sosialisasi dan penyampaian ide. Untuk permasalahan sampah, Mahasiswa mengadakan sosialisasi mengenai pengolahan sampah dengan

pengundang pemateri yang ahli dibidangnya. Sedangkan untuk UMKM, Mahasiswa memberikan sebuah inovasi yang dapat digunakan dalam proses pengembangan produk tersebut. Misalnya pada produk kerupuk rambak, diberikan inovasi berupa varian rasa. Sedangkan untuk jamu tradisional, diberi kemasan dan label agar dapat menarik minat konsumen. Tindak lanjut yang diharapkan yaitu, masyarakat dan pemilik UMKM dapat memanfaatkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah disampaikan dan dapat dikembangkan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN

Logbook Kegiatan

Waktu	: 21 Januari 2020
Tempat	: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Kampus 1	
Keterangan	: Pemberangkatan Mahasiswa KKN-P UMSIDA 2020
Tujuan	: Menghadiri acara pembukaan yang dilaksanakan serta pemberangkatan Tim KKN



Selasa, 21 Januari 2020 Seluruh Mahasiswa yang akan mengikuti KKN berkumpul di Kampus 1 UMSIDA untuk mengikuti acara pembukaan KKN-P UMSIDA 2020, Acara pembukaan ini dimulai pukul 08.00-10.00 dan dihadiri oleh seluruh mahasiswa yang akan melakukan KKN di Kota Mojokerto, Pandaan dan Kediri. Setelah mengikuti acara pembukaan, mahasiswa diarahkan untuk memasuki Bus dan Truk yang telah disiapkan panitia sebagai kendaraan yang akan mengantar seluruh mahasiswa KKN ketempat KKN. Setelah 1 jam perjalanan dari Sidoarjo ke Pandaan, Tim KKN Petungasri langsung ketempat Posko untuk melakukan kegiatan pertama yaitu bersih-bersih posko dan memasang banner posko KKN.

Waktu : 22 Januari 2020
Tempat : Kecamatan Pandaan
Keterangan : Ceremony Kecamatan Pandaan
Tujuan : Awal KKN-P sedang berjalan di kecamatan Pandaan



Rabu, 22 Januari 2020 semua perwakilan desa/kelurahan diwajibkan mengikuti kegiatan ceremony di kecamatan Pandaan. Kegiatan ini dihadiri oleh 11 desa yang tersebar di Kecamatan Pandaan, kegiatan ceremony ini dimulai pukul 09.00-12.00 dan dihadiri juga setiap Dosen pembimbing lapangan (DPL). Kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa pemerintah kecamatan Pandaan, kepala desa/kelurahan masing-masing serta beberapa aparat kepolisian dan TNI. Setelah acara ceremony DPL melakukan kunjungan pertama ke posko Tim KKN-P.

Waktu : 23 Januari 2020
Tempat : Posko Tim KKN-P Petungasri 2020
Keterangan : Rapat program kerja dan makan bersama
Tujuan : Mendiskusikan dan menindak lanjuti program kerja

Kamis, 23 Januari 2020 Tim KKN melakukan Rapat untuk membahas mengenai kelanjutan program kerja yang akan dilaksanakan dan bagaimana cara pelaksanaan dari program kerja tersebut. Tim KKN juga menjadwalkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada esok harinya. Setelah melakukan rapat program kerja, Tim KKN memutuskan untuk makan bersama di posko KKN.



Waktu : 24 Januari 2020
Tempat : Rumah Bapak Misri (Ketua RW Lingkungan Kasri) dan Bapak Samiri (Ketua RW di Lingkungan Pasegan)
Keterangan : Berkunjung ke Rumah bapak Misri dan Bapak Samiri, Meminta daftar ketua RT dan RW di setiap lingkungan kelurahan petungasri
Tujuan : Silaturahmi dan memperkenalkan diri ke ketua RW setempat



Jum'at, 24 Januari 2020 Tim KKN berkunjung ke kelurahan Petung asri untuk menemui Bapak Ariyanto selaku sekretaris kelurahan guna meminta daftar ketua RT dan RW di setiap lingkungan kelurahan petung asri, daftar ketua RT dan RW Setelah melakukan kunjungan ke kelurahan, Tim KKN langsung melakukan kunjungan kerumah Bapak Misri selaku koordinasi RW di lingkungan Kasri dan kerumah Bapak Samiri selaku ketua RW di lingkungan Pasegan.

Waktu : 25 Januari 2020
Tempat : Posko KKN-P Petungasri
Keterangan : Pengerjaan Logbook dan Artikel berita
Tujuan : Untuk menyelesaikan tugas



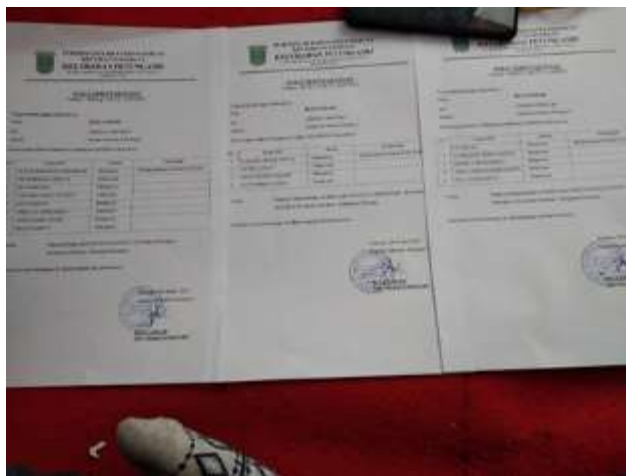
Sabtu, 25 Januari 2020 Tim KKN bersama-sama mengerjakan Logbook dan Artikel berita. Pengerjaan dibagi menjadi 2 tim, yaitu Tim A mengerjakan Logbook dan Tim B mengerjakan artikel berita. Logbook ini nantinya akan diperlihatkan ke Bu Eny selaku Dewan Pembimbing Lapangan (DPL) untuk di periksa

Waktu : 26 Januari 2020
Tempat : Kelurahan Petung Asri
Keterangan : Kerja bakti bersama warga di lingkungan Petung wulung
Tujuan : Silaturahmi dan bersih-bersih gorong-gorong sekitar kelurahan



Minggu, 26 Januari 2020 Seluruh Tim KKN Petungasri beserta warga di lingkungan petung wulung melakukan kerja bakti membersihkan sampah pada gorong-gorong desa untuk menghindari banjir, serta menebang pohon atau ranting yang sekiranya mengganggu. Beberapa mahasiswi menyiapkan makanan untuk nantinya di makan bersama-sama dengan Tim KKN lainnya. Setelah melakukan kerja bakti, kegiatan pun ditutup dengan acara sarapan pagi bersama.

Waktu : 27 Januari 2020
Tempat : Kelurahan Petung Asri
Keterangan : Pengambilan SK
Tujuan : Sebagai bukti untuk melakukan kegiatan berpartisipasi di Paud, Tk, Sd agar dapat di izinkan oleh pihak yang bersangkutan



Berpartisipasi di sekolah PAUD, pengambilan SK dikelurahan, perizinan ke TPQ lingkungan pasegan
Setelah mendapatkan surat keterangan, Tim KKN pun membagi kelompok menjadi 3 kelompok untuk berpartisipasi dalam mengajar di beberapa tempat pendidikan yaitu PAUD Cemerlang, TK, SDN 3 Petungasri.

Waktu : 28 Januari 2020

Tempat : PAUD Cemerlang, SDN petungasri 3, rumah Bapak Tri

Keterangan : Berpartisipasi dalam mengajar PAUD

Tujuan : Silaturahmi dengan guru PAUD dan berpartisipasi dalam mengajar



Perizinan di SDN Petungasri 3, silaturahmi di ketua ibu PKK di lingkungan macanan, mulai mengajar ngaji, mengajar les, ikut berpartisipasi kumpulan ibu-ibu pengajian, Silaturahmi ke rumah Bapak Tri selaku tangan kanan lurah

Waktu : 29 Januari 2020
Tempat : TPQ Musholla Annur
Keterangan : Mengantarkan surat izin berpartisipasi dalam mengajar
Tujuan : untuk mengurus perizinan mengajar



Pada sore harinya, Tim KKN bersama-sama berkunjung di TPQ Musholla Annur yang berada di lingkungan Pasegan. Kunjungan ini dilakukan untuk meminta izin kepada guru mengaji yang ada di TPQ Musholla annur bahwa Tim KKN akan berpartisipasi membantu mengajar mengaji di Lingkungan Pasegan.mengajar PAUD, mengajar SD, mencari mengajar les.

Waktu : 30 Januari 2020
Tempat : SDN Petungasri 3, Berkunjung ke klinik ibu silvi dan di Posko KKN
Keterangan : Perizinan partisipasi mengajar
Tujuan : Untuk mengurus perizinan



Kamis, 30 Januari 2020 Setelah Tim KKN berpartisipasi dalam mengajar di SDN Petungasri 3, TK dan PAUD Cemerlang. Tim KKN langsung berkunjung ke klinik Ibu silvi yang ada dilingkungan Kasri. Kunjungan ini bertujuan untuk silaturahmi serta meminta izin berpartisipasi dalam kegiatan posyandu yang ada dilingkungan kasri. Setelah berkunjung ke klinik, Tim KKN membagi kelompok menjadi 2 Tim. Tim A akan berpartisipasi mengikuti pengajian rutin bapak-bapak di lingkungan pasegan, dan Tim B akan melakukan kegiatan les bersama di Posko KKN.

Waktu : 01 Februari 2020
Tempat : Balai Kelurahan
Keterangan : Pengecatan tempat sampah
Tujuan : Untuk kenang-kenangan



Tim KKN Petugasri mulai memberi tulisan dan mengecat tempat sampah. Tempat sampah ini nantinya akan diberikan ke beberapa lingkungan yang ada di Petugasri sebagai kenang-kenangan dari Tim KKN Petugasri Tim KKN juga berkeliling ke UMKM yang ada seperti jamu herbal. Lalu tim KKN juga berkunjung ke pak RT lingkungan Macanan, kunjungan DPL ke posko tim KKN.

Waktu : 02 Februari2020
Tempat : Rumah ibu-ibu di Lingkungan Pasegan
Keterangan : Berpartisipasi mengikuti pengajian
Tujuan : Tim KKN Petugasri melakukan kerja bakti Bersama warga lingkungan pasegan, dan penyerahan tempat sampah sebagai kenang-kenangan.



Pada hari Minggu jam 07.00 pagi tim KKN melakukan kerja bakti di lingkungan Pasegan. Tidak hanya kerja bakti saja Tim KKN juga memberikan kenang-kenangan berupa tong sampah. Tujuannya agar lingkungan Pasegan bisa menjaga lingkungannya selalu tetap bersih. Salah satunya dengan membuang sampah di tempat sampah.

Waktu : 03-Februari 2020
Tempat : Di Lingkungan Kasri
Keterangan : Berpartisipasi pembuatan kerupuk rambak
Tujuan : Untuk melaksanakan program tambahan



Tim KKN Petungasri pada hari senin melakukan kegiatan penggorengan kerupuk rambak yang dilakukan di lingkungan kasri. Kerupuk rambak tersebut akan di rebranding dengan menggunakan varian rasa.

Waktu : 04-Februari 2020
Tempat : SDN Petungasri 3
Keterangan : Lomba kreatifitas dari botol bekas
Tujuan : Untuk mengasah kreatifitas siswa kelas 3 SDN Petungasri

3



Pada hari selasa jam 10.00 Tim KKN melakukan kegiatan lomba yang bertempat di SDN Petungasri 3 dan diikuti oleh siswa siswi kelas 3. Lomba yang diadakan ini adalah lomba tentang kreatifitas siswa dan siswi dalam mengolah kembali botol bekas atau botol plastik menjadi barang barang yang berguna.

Waktu : 04 Februari 2020

Tempat : Lingkungan Kasri

Keterangan : Packaging dan Pemberian Rasa

Tujuan : Untuk memberikan Inovasi



Pada jam 13.00 Tim KKN melakukan rebranding dengan memberikan varian rasa. Tak hanya mencampur rasa pada kerupuknya Tim KKN juga melakukan packaging dengan memberikan stiker pada kemasanya agar terlihat lebih menarik.

Waktu : 05-Februari 2020
Tempat : Rumah Bapak Misri di Lingkungan Kasri
Keterangan : Berkunjung di Rumah Bapak Misri
Tujuan : Untuk melaksanakan Program tambahan



05-Februari 2020 Setelah melakukan rutinitas mengajar, Tim KKN melakukan kunjungan ke Bapak Misri selaku Koordinasi RW di lingkungan Kasri serta pemilik usaha jamu tradisional beras kencur dan sinom. Kunjungan ini merupakan kunjungan untuk membahas program kerja umkm dan melakukan kunjungan ke tim KKN Plintahan.

Waktu : 06-Februari 2020
Tempat : Kelurahan Petungasri
Keterangan : Desain gambar
Tujuan : Sebagai logo kemasan



06-Februari 2020 perwakilan dari satu orang Tim KKN mendesain gambar untuk stiker. Tujuannya untuk memberikan kesan menarik pada kemasan produk yang kita buat. Agar produk tersebut laku dipasaran.

Waktu : 07-Februari 2020
Tempat : Posko dan TK
Keterangan : Melakukan kegiatan mengajar
Tujuan : Tim KKN meelakukankegiatan pengajaran TK, dan juga les rutin di posko.



Pada hari Jum'at jam 07.00 sebagian dari Tim KKN melakukan kegiatan mengajar di TK yang dekat dengan lingkunga pasegan. Dan untuk di sore harinya Tim KKN melakukan kegiatan bimbingan belajar di posko KKN.

Waktu : 08-Februari 2020
Tempat : Posko KKN-P Petungasri,TK
Keterangan : Kunjungan DPL sekaligus pemasaran dan melakukan program utama
Tujuan : Untuk meninjau proker yang telah dijalankan oleh Tim KKN Petungasri



Pada sabtu siang Tim KKN Petungasri kedatangan DPL yang kunjungan ke posko, dan juga melakukan pemasaran di sekitar posko.



Dan pada kegiatan sore harinya adalah pemilahan sampah kering dan basah, dan melakukan penimbangan sampah kering dan basah.sekaligus melaksanakan program utama.

Waktu : 09 Februari 2020
Tempat : Lingkungan Kasri
Keterangan : Kerjabakti Bersama
Tujuan : Melakukan kegiatan mingguan



Minggu, 09 Februari 2020 kelompok kkn kami melakukan kegiatan kerja bakti bersama warga setempat yang berada di lingkungan Kasri. Setelah kegiatan kerja bakti selesai dilakukan, kelompok kkn kami menyerahkan beberapa tempat sampah untuk lingkungan Kasri sebagai bentuk simbolis. Kemudian, setelah kegiatan kerja bakti tim kkn kami melakukan bimbingan belajar untuk anak-anak lingkungan Kasri di rumah belajar.

Waktu : 10 Februari 2020
Tempat : SDN Petungasri 3
Keterangan :Perpisahan dan pemberian cinderamata untuk kenang-kenangan di SDN Petungasri 3.



Senin,10 Februari 2020 tim kkn kami mengadakan perpisahan di SDN setelah beberapa minggu mengajar di SDN Petungasri 3. Dan tim kkn kami menyerahkan cinderamata sebagai kenang-kenangan kepada SDN Petungasri 3, karena telah mendukung kegiatan kami dengan baik

Waktu : 11 Februari 2020
Tempat : Kelurahan Petungasri
Keterangan :Posyandu rutin yang diadakan di kelurahan
Tujuan :Berpartisipasi dalam kegiatan posyandu



Pada hari selasa jam 09.00 di kelurahan Petungasri terdapat kegiatan Posyandu yang rutin yang diadakan oleh Kelurahan Petungasri, tim knn kami membantu beberapa kegiatan diantaranya, menimbang bayi dan balita, mengukur tinggi badan, mengecek tekanan darah, dan lain sebagainya.

Waktu : 12 Februari 2020
Tempat : posko kkn, posko kkn di pacet
Keterangan :Kedatangan Tim Monev dan kunjungan Dpl ke posko, kunjungan ke posko KKN di pacet dan bimbingan belajar di posko
Tujuan : Pemberian nilai dan juga melakukan peninjauan progam kerja oleh tim monev dan juga DPL



Rabu, 12 Februari 2020 tim kkn kami kedatangan tim Monev memantau program kerja kami, menanyakan perkembangan program kerja, memberikan masukan proker yang belum terlaksana dan menilai hasil dari program kerja tim kkn kami. Setelah tim Monev datang, DPL datang keposko kami untuk kembali memantau, menanyakan perkembangan proker, serta memberikan masukan proker yang belum terlaksana. Setelah kedatangan DPL, beberapa dari tim kkn kami melakukan kunjungan ke posko kkn yang berada dipacet untuk menjalin silaturahmi antar kelompok kkn. Sebagian lagi dari tim kkn kami mengadakan kegiatan les rutin di posko kkn kami.

Waktu : 13 Februari 2020
Tempat : Posko kkn, balai kelurahan
Keterangan : mengadakan bimbingan belajar
Tujuan : Untuk memberikan wawasan ilmu pengetahuan



Pada hari kamis sore Tim KKN melakukan kegiatan bimbingan belajar pada anak-anak yang di sekitar posko lingkungan Pasegan. Diantaranay murid Paud, TK, dan SD.

Waktu : 14 Februari 2020
Tempat : TK, posko kkn, bank sampah, Bali kelurahan
Keterangan : Penutupan di TK
Tujuan : Untuk berpamitan pada kepala sekolah dan jajarannya



Jum'at, 14 Februari 2020 beberapa dari tim kkn kami yang mengajar di TK melakukan penutupan dan memberi cinderamata yang diserahkan kepada kepala sekolah sebagai perwakilan dari TK. Beberapa dari tim kkn kami yang lain menyusun undangan ketua RT dan RW untuk acara sosialisasi yang akan kami adakan. Dan beberapa perwakilan dari tim kkn kami melakukan kegiatan pemilahan, pengambilan, dan penimbangan sampah untuk menjalankan program bank sampah. Setelah seluruh kegiatan selesai kami mengadakan kegiatan mengajar di TPQ dan les rutin yang kami adakan. Usai kegiatan mengajar di TPQ dan les rutin yang kami adakan, seluruh tim kkn kami melakukan pemantapan dan gladi bersih untuk acara sosialisasi.

Waktu : 15 Februari 2020
Tempat : Kelurahan
Keterangan : Mengadakan sosialisasi bank sampah / tim KKN melakukan proker utama sekaligus memasarkan produk unggulan
Tujuan : Supaya masyarakat lebih mengerti tentang Bank sampah



Sabtu, 15 Februari 2020 jam 16.00 kegiatan sosialisasi tentang bank sampah dimulai. Sebelumnya tim kkn kami mempersiapkan semua kebutuhan untuk sosialisasi mulai dari menyiapkan tempat untuk sosialisasi, menghubungi pemateri, mempersiapkan konsumsi, mempersiapkan sertifikat untuk pemateri, serta mempersiapkan produk unggulan untuk dipasarkan dalam sosialisasi.

Waktu : 16 Februari 2020
Tempat : Desa Sumber Ghedang, Posko
Keterangan :Perwakilan Tim KKN mengikuti rapat penutupan se kecamatan Pandaan di ds. Sumber gedhang, mengadakan les rutin.
Tujuan : Berpartisipasi megikuti rapat



Minggu, 16 Februari 2020 perwakilan tim kkn kami mengikuti rapat penutupan untuk seluruh desa atau kelurahan yang ada di pandaan yang bertempat di desa Sumber gedhang. Di rapat penutupan kkn juga perwakilan tim kami memasarkan produk unggulan berupa produk kerupuk ramabk dan juga jamu beras kencur dan sinom. Setelah mengikuti kegiatan rapat penutupan kkn se kecamatan pandaan, kami mengadakan kegitan les rutin di posko kkn kami.

Waktu : 17 Februari 2020
Tempat : PAUD cemerlang, posko
Keterangan : Perpisahan dan memberikan cinderamata di Paud Cemerlang dan melakukan bimbingan belajar bersama di posko KKN.
Tujuan : Untuk berpamitan kepada kepala sekolah dan guru-guru



Senin, 17 Februari 2020 beberapa perwakilan kkn kami mengadakan perpisahan di PAUD Cemerlang dan memberikan cinderamata kepada PAUD cemerlang sebagai tanda terima kasih kami yang sudah memberikan pengalaman mengajar yang baik.

Waktu : 18 Februari 2020
Tempat : UMKM, Posko
Keterangan : Pemesanan Kembali Produk UMKM
Tujuan : Untuk memenuhi pemesanan



Selasa, 18 Februari 2020 tim kkn kami melakukan rebranding UMKM produk unggulan kami. Dengan memberikan varian rasa dan juga stiker pada kemasan.

Waktu : 19 Februari 2020
Tempat : posko, Masjid
Keterangan : Penyelesaian program belajar Bersama di posko KKN Petungasri, dan juga penyelesaian program belajarmengaji di TPQ

Tujuan :



Rabu, 19 Februari 2020 seluruh tim kkn kami melakukan penyelesaian program belajar bersama di posko kkn kami dan juga kami melakukan penyelesaian program belajar mengaji kami di TPQ Masjid An – Nur.

Waktu : 20 Februari 2020
Tempat : Taman And. Firdaus, kelurahan
Keterangan : Penutupan KKN se kecamatan Pandaan di Taman
And. Firdaus ds. Sumbergedang, dan juga
penutupan KKN di balaikelurahan Petungasri oleh
tim KKN-P Petungasri



Kamis, 20 Februari 2020 seluruh tim kkn kami menghadiri dan juga mengikuti acara penutupan KKn se kecamatan pandaan di taman and. Firdaus yang bertempat di desa sumber gedang. Disana selain mengikuti kegiatan penutupan juga mempromosikan produk unggulan dari kelurahan kami yakni kerupuk rambak dan jamu beras kencur dan sinom. Setelah kegiatan usai, kami melanjutkan kegiatan dengan mengadakan acara penutupan kkn di kelurahan Petungasri.

Waktu : 21 Februari 2020
Tempat : Pantai Ngudel
Keterangan : Rekreasitim KKN Petungasri di Pantai
Ngudel
Tujuan : Refreshing



Juma'at, 21 Februari 2020 seluruh tim kami mengadakan rekreasi ke Pantai Ngudel yang berada di kota Malang. Dimana seluruh tim kkn kami melepas sejenak kepenatan dengan menikmati angin dan suara deburan ombak pantai ngudel.

Waktu : 22 Februari 2020
Tempat : posko
Keterangan : Pembersihan Posko KKN, dan juga acara “pamitan” dengan petugaskelurahan dan juga masyarakat setempat



Sabtu, 22 februari 2020 tim kkn kami mulai membersihkan posko kkn dan juga berpamitan dengan para petugas yang bertugas dikelurahan dan juga masyarakat sekitar yang telah mendukung kegiatan kami selama kkn.

BIODATA PENULIS



Namanya adalah Galang Andar, dia lahir di Sidoarjo, 28 Maret 1996. Dia lahir dari pasangan Moh. Arifin dan I Sundari R.P. Galang adalah nama panggilan akrabnya, ia terlahir dari keluarga yang sederhana, dan ia pernah belajar di salah satu SMKN 3 BUDURAN Sidoarjo atau yang bisa disebut dengan PAL dengan bidang Teknik Interior

Kapal dan sekarang ia belajar di salah satu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan Teknik Industri. Ayahnya seorang Pegawai Negeri Sipil sedangkan Ibunya seorang Ibu Rumah tangga. Sejak kecil dia selalu di nasehati oleh orang tuanya untuk selalu rajin beribadah, jujur dan baik terhadap sesama. Ia adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Kakaknya seorang laki-laki bernama Taufan Mahameru Saputra yang sekarang menempuh program S2 di salah satu Universitas Negeri Surabaya. Dan adiknya seorang laki-laki juga bernama Mohammad Nando Al-Zuero yang masih belajar di salah satu SDN Buduran Sidoarjo. Ayahnya pernah belajar di salah satu SMA DHARMA WANITA di Sidoarjo, sedangkan Ibunya pernah belajar di salah satu Universitas IKIP Negeri Surabaya atau yang sekarang bisa disebut dengan UNESA.

Pemuda yang memiliki warna kulit kecoklatan ini semasa kecil dia hidup sederhana di area perkampungan pinggir kota. Ia merasakan susahnya perjalanan yang dirasakan oleh orang tuanya sewaktu ia masih muda. Namun itu tidak pernah membuat langkahnya memudar, justru dari situlah ia semakin giat belajar dan termotivasi meraih cita-citanya menjadi seorang yang Sukses di bidang nya.

Ia pernah bekerja di salah satu Perusahaan PT.ORELA SHIPYARD (Galangan pembuatan Kapal) yang berada di daerah Gresik pada tahun 2014-2015, dan 3tahun kebelakang ini ia pernah bekerja di salah satu Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran Provinsi Jawa Timur (LPTQ) yang bernaungan langsung oleh Kesejahteraan Sosial (KESOS) PEMPROV JATIM.

BIODATA PENULIS



Arum Ridho IntiasWilujeng memiliki nama panggilan Arum. Perempuan yang lahir di Ponorogo pada tanggal 05 November 1998 ini mempunyai darah dari Banyuwangi dan Ponorogo. Darah dari Banyuwangi yang berasal dari ayahnya, dan Ponorogo sendiri berasal dari ibunya. Arum memiliki seorang adik laki-laki

bernama Pulung Adi Wicaksono yang hanya berbeda 2 tahun dengannya. Arum lahir dari keluarga yang mempunyai tingkat unggah-ungguh atau nilai kesopanan dan juga nilai menghargai yang sangat tinggi, yang membuat Arum menjadi anak yang lebih baik untuk teman-temannya.

Arum pernah bekerja di salah satu perusahaan selama 3 tahun lamanya. Arum sudah bekerja sejak lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan. Tuntutan ekonomi dan kemauan untuk menginjak perguruan tinggi merupakan salah satu alasan Arum bekerja. Saat ini Arum telah menginjak semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Hallo nama saya Fidy Famerta, biasanya saya dipanggil Fidy. Perempuan berwajah manis dan lucu ini lahir di Sidoarjo 25 Juli 1999 yang mempunyai darah dari Malang dan Sidoarjo. Darah dari Malang yang berasal dari ibu, dan Sidoarjo sendiri berasal dari ayah. Saya merupakan anak pertama

dari 2 bersaudara yang memiliki adik perempuan bernama Firen Aurah Mada yang masih duduk di bangku kelas 1 SD. Saya tumbuh di keluarga yang sederhana yang saling menyayangi satu sama lain dan saling mensupport. Mengenai pendidikan saya besekolah SD di SDN Masangan Kulon lalu melanjutkan SMP di SMP YPM 2 Sukodono lalu untuk SMA di SMA Wachid Hasyim 2 Taman, dan untuk jenjang selanjutnya saya menempuh pendidikan S1 saya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Manajemen hingga saat ini menginjak semester 6. Untuk mengisi waku luang kuliah dan supaya saya tidak gabut saya memutuskan untuk berjualan online dan juga menjadi tenaga pengajar di Bimbel dekat rumah.

BIODATA PENULIS



Siti Choirul Fitria, lahir di Sidoarjo, 19 Januari 1999. Anak pertama dari dua bersaudara. Riwayat pendidikan pernah sekolah di SDI Sabilil Huda, SMPN 1 Tulangan, MA Perguruan Mu'allimat cukir Jombang dan sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

prodi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah). Fakultas Agama Islam.

BIODATA PENULIS



Mega Wahyu Islami memiliki nama panggilan Mega. Perempuan berkulit eksotis ini lahir di Sidoarjo 13 November 1997 dari pasangan Wahyudi (alm) dan lilik Indah Ningsih. Mega juga memiliki seorang kakak perempuan bernama Novi Anggraini yang merupakan lulusan UMSIDA tahun 2015. Mega tinggal bersama

ibu dan neneknya di Sidoarjo tepatnya di Desa Gelam Rt 11 Rw 03 Kec. Candi. Sejak kecil, mega selalu mendengarkan musik yang diputar oleh orang tuanya. Dari genre pop, melayu hingga dangdut

sudah ia dengarkan. Tidak heran, pada saat dewasa ia dapat menghafal lirik lagu dengan waktu cukup singkat. Mengenai Pendidikan, mega bersekolah di TK dan MI Darussalam, SMPN 3 Candi, SMA Antartika. Sempat berhenti selama satu tahun setelah lulus SMA karena masalah pekerjaan. Kemudian ia melanjutkan Pendidikan tinggi ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan mengambil jurusan Psikologi.

BIODATA PENULIS



Ardilla Muhaimina memiliki nama panggilan Dilla atau Ardilla. Perempuan yang lahir di Sidoarjo, 05 Oktober 1998 dari pasangan Ishaq (Alm) dan Akmaliyah. Dilla memiliki seorang adik bernama Fieki Hilya Zam-zami. Ia tumbuh di keluarga yang berlingkungan pondok pesantren. Rumahnya pun berada di depan pondok

yang bernama Pondok Pesantren Husnul Hidayah. Mengenai pendidikan Ardilla diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMAN 1 Sooko Mojokerto. Ia kemudian melanjutkan belajar di Kampung Inggris untuk mendalami dan mengasah kemampuan dalam berbahasa Inggris selama satu tahun. Dengan demikian, ia melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan UMSIDA prodi Pendidikan Bahasa Inggris.

BIODATA PENULIS



Achmad kurniawan subarkah, biasa dipanggil barkah atau kurniawan. Ia lahir di Sidoarjo pada 19 November 1999. Dari kecil lembaga pendidikannya berada di naungan islam yang pertama Madrasah Ibtidaiyah Raden Rahmat yang berada di Jombang, lalu Mtsn 3 Jombang dan Man 3 Jombang. Ia melanjutkan kuliah di

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil prodi PAI. Kenapa? Karena prodi tersebut atas saran orang tuanya dan ia berpikir meskipun barkah kurang minat akan prodi tersebut, tapi barkah yakin saran orang tua adalah yang terbaik.

BIODATA PENULIS



Frida Amelia Margareta memiliki nama panggilan Frida. Perempuan kelahiran Sidoarjo 27 April 1999 ini adalah mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Ilmu Kesehatan dengan jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang sekarang menempuh semester 6. Lulusan dari SMA

Muhammadiyah 4 Surabaya pada tahun 2017. Selama kuliah pun aktif didalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Bertempat tinggal di Sidoarjo. Anak kedua dari pasangan bapak Supratikno dan ibu Layinah

BIODATA PENULIS



Syahhanif Mochammad Maulidafi yang lebih dikenal dengan Hanif/ Ndut. Lelaki berparas manis bertubuh gempal ini lahir di Sidoarjo, 17 Juli 1999 dari pasangan Suprpto dan Dian Dini Falestina yang merupakan keturunan asli Jawa. Kakak dari Bintang Mochammad Fajrian yang selalu ceria ini tumbuh dalam keluarga yang harmonis, meskipun ayahnya sibuk bekerja diluar kota dan jarang pulang. Meskipun ia kurang minat dalam membaca tetapi dia termasuk lelaki yang lumayan cerdas dan bisa menjadi pendengar yang baik bagi teman-temannya. Dimasa Remaja ia sudah berlatih retorika dakwah di desanya, bahkan setiap bulan ramadhan datang ia selalu ada jadwal untuk mengisi kultum di masjid desa. Lulusan SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo ini kini melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi Umsida Jurusan Manajemen keahlian Sumber Daya Manusia duduk dibangku semester 6.

BIODATA PENULIS



Hallo, dia bernama fathul aziz yang biasanya di panggil dengan nama aziz. Laki-laki berwajah tampan dan mempesona bagi para wanita ini lahir di Sidoarjo 03 September 1998. Ia tumbuh dikeluarga sederhana dan memiliki kasih sayang yang luar biasa bagi aziz. Hobbinya adalah bekerja, dengan bekerja maka dia dapat memperoleh pengalaman hidup yang tidak ia peroleh sebelumnya, karna motto hidup yang berwajah tampan ini adalah CARILAH PENGALAMAN SELAGI MASIH MUDA.

BIODATA PENULIS



Dafid Alfian Afifuddin memiliki nama panggilan Raffy. Cowok baik berkulit putih ini Lahir di Yogyakarta 25 juni 1998 dari pasangan m. Siari dan ibu lailatul kodriyah. Ia tumbuh dalam keluarga yang mencintai beraneka usaha dagang. Ia juga ingin melanjutkan karir usaha ibunya sebagai toko agen area sidoarjo.. Mengenai pendidikan dafid alfian afifuddin diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA KEMALA BHAYANGKARI 3 PORONG.

ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke fakultas teknik studi informatika.

BIODATA PENULIS



Yuli Rahmawati atau yang akrab disapa Yo. Merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan Noer Moehammad dan Zaenab. Gadis kelahiran kota Surabaya 14 Juli 2000 ini merupakan salah satu Mahasiswi Prodi Ilmu Hukum di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, tahun angkatan 2017. Yo dan

dua Kakaknya tumbuh di lingkungan keluarga yang sederhana dan berkecukupan.

Hobinya membaca cerita pendek fiksi yang ada di internet atau platform-platform populer seperti Webtoon dll. Tak hanya membaca, Yo juga gemar bermain basket dan terkadang bermain alat musik khususnya piano. Perjalanan pendidikannya dimulai dari mengambil jurusan IPS di salah satu SMA swasta di Sidoarjo, lalu setelah lulus SMA, ia meneruskan ke perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil Prodi Ilmu Hukum. Menurutnya ada beberapa kesamaan dalam pelajaran Sosial dan Hukum yang ada diprodi ini dengan jurusan SMA-nya. Dengan itu ia berharap dan memiliki tujuan agar ia bisa mengembangkan diri dan menambah ilmunya melalui pelajaran, pengalaman dan Ilmu yang didapatnya saat SMA dengan Prodi Ilmu Hukum yang ia ambil sekarang ini.

BIODATA PENULIS



Aprilia Sasmarika atau yang akrab disapa April. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Samsul Hidayat dan Maisaroh. Gadis kelahiran Asli kota Sidoarjo 25 April 1999 ini merupakan salah satu Mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah sidoarjo, tahun angkatan 2017.

April dan dua adiknya tumbuh di lingkungan keluarga yang sederhana dan berkecukupan.

Hobinya membaca cerita pendek fiksi yang ada di internet atau platform-platform populer seperti Wattpad dll. Tak hanya membaca, April juga gemar menuliskan beberapa cerita pendek (Fanfiction) di akun Wattpadnya. Perjalanan pendidikannya dimulai dari mengambil jurusan TKJ di salah satu Smk kejuruan swasta di sidoarjo, lalu setelah lulus SMK, ia meneruskan ke perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi. Menurutnya ada beberapa kesamaan dalam pelajaran Desain yang ada di jurusan ini dengan jurusan SMK-nya. Dengan itu ia berharap dan memiliki tujuan agar ia bisa mengembangkan diri dan menambah ilmunya melalui pelajaran, pengalaman dan Ilmu yang didapatnya saat SMK dengan Jurusan Ilmu Komunikasi yang ia ambil sekarang ini.

BIODATA PENULIS



Amalia Dwi Utami atau biasa dipanggil Amalia. Ia lahir di Sidoarjo, 10 Agustus 1998. Ia memiliki seorang kakak perempuan bernama Rossy Oktanti yang sudah menikah dan kini tinggal bersama suaminya. Ia juga memiliki adik perempuan bernama Alifah Tri Tsabitah masih sekolah dibangku SMP.

Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2005-2011 di SDN Kapatihan 1. Kemudian setelah lulus melanjutkan ke SMPN 1 Tulangan dari tahun 2011-2013. Dan kemudian melanjutkan sekolah lagi ke SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke fakultas bisnis, hukum dan ilmu sosial prodi akuntansi di UMSIDA. Setelah lulus kuliah ia bekerja dan kedepannya ingin membahagiakan kedua orang tua serta keluarga.

BIODATA PENULIS



Hallo, dia bernama Muhammad Assegaf Ba'alwi, biasanya dipanggil asgaf. Ia laki-laki manis berkulit sawo matang lahir di Sidoarjo pada tanggal 02 Desember 1998. Asgaf mempunyai kakak perempuan yang bernama Firda Rachma Putri dan adik perempuan yang bernama Naura Atira Rachma. Ia SD

bersekolah di SD Negeri Jimbaran Kulon dan melanjutkan di SMP Negeri 3 Sidoarjo dan SMA bersekolah di SMA Negeri 4 Sidoarjo. Untuk jenjang selanjutnya yang manis ini berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di fakultas saintek prodi teknik informatika. Di UMSIDA ia ingin lulus tepat waktu dan mencari sebuah pekerjaan untuk membantu keluarga.

BIODATA PENULIS



Elfanda Bary Titania memiliki nama panggilan Ellen. perempuan bermata sipit dan bertubuh mungil ini lahir di Malang 22 Oktober 1998 dari pasangan Abdul Barry dan Ninik Pujiati. Saya memiliki seorang kakak laki-laki bernama Debby Bary Handaka yang usianya berbeda 6 tahun dengan saya. saya tumbuh dalam keluarga yang

mencintai seni musik. Ayah saya adalah seorang vokalis band desa pada zamannya. Hal itu membuat saya dan kakak saya juga menyukai musik. hoby saya adalah makan, nonton dan jalan-jalan. untuk itu saya membuka online shop yang bernama @bonbonstoreid dengan saya membuka olshop ini saya bisa mendapatkan tambahan untuk memenuhi kebutuhan pribadi saya.

Saya dikenal sebagai orang yang pendiam, dan mudah tersenyum oleh teman-teman saya. saya sangat suka mendengarkan teman-teman saya bercerita tentang kehidupannya karena menurut saya itu bisa menambah pengetahuan. Saat ini saya melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial UMSIDA, dan sudah menginjak semester 6. Setelah lulus saya berniat untuk bekerja, dan membantu kehidupan orangtua saya.

BIODATA PENULIS



Sri wahyuni memiliki nama panggilan atau biasa di panggil yuni. Ia merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dan memiliki kulit sawo matang. Ia lahir di Sidoarjo 8 Januari 1998 dari pasangan saat ini Susanto dan Siti Towiyah. Yuni memiliki tiga orang adik perempuan yang bernama Afi, Ziyah, dan Sita. Ia tumbuh di

keluarga yang saling menyangi satu sama lain dan saling mensupport. Mengenai pendidikannya, Sri Wahyuni mulai dari SD, SMP, hingga SMA. Ia SD bersekolah di SDN Glaga Harum, SMP bersekolah di SMPN 2 Jabon, sedangkan SMA bersekolah di SMA Bhayangkari 3 Porong. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di UMSIDA mengambil jurusan S1 pendidikan guru sekolah dasar hingga saat ini.

Laporan kegiatan dari Tim Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Kelurahan Petungasri yang dilakukan selama 33 hari dari mulai 21 Januari hingga 23 Februari.

Yangmana meliputi kegiatan dari awal pelaksanaan program kerja utama, berkaitan dengan lingkungan sehat melalui program unggulan Bank Sampah, dari mulai kegiatan Sosialisasi mengenalkan program Bank Sampah, lalu pelaksanaan Bank Sampah itu sendiri, lalu juga melakukan kerja bakti sebagai bentuk partisipasi Tim KKN, juga pula sebagai ajang silaturahmi kepada masyarakat sekitar.

Kemudian program kerja pendukung yang meliputi pengembangan umkm yang terdapat di kelurahan petungasri, dari mulai rebranding produk, desain label dan packaging.

Tak hanya itu, Tim Abdimas Petungasri juga melakukan kegiatan bermanfaat lainnya seperti mengunjungi SD setempat, dan mengenalkan kepada siswa-siswi akan bagaimana cara mendaur ulang botol plastik menjadi benda yang

**UMSIDA
2020**

ISBN 978-623-7578-82-5



**TIM ABDI MASYARAKAT PETUNGASRI
PANDAAN, PASURUAN
2020**